

**EFEK AIR RUQYAH TERHADAP KESEMBUHAN  
PENYAKIT STROKE DI MAJELIS ZIKIR PENGOBATAN  
ALTERNATIF AL-KAROMAH DESA JATIJAJAR  
KECEMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh :

**Nadhif**  
**NIM. 1504046012**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhif

NIM : 1504046012

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : **Efek Air Ruqyah terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke di Majelis Pengobatan Alternatif Al-Karomah Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dalam penelitian di lapangan.

Semarang, 22 Februari 2019

Yang Menyatakan,



**NADHIF**  
NIM. 1504046012

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah kami membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

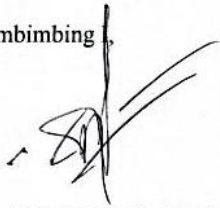
Nama : Nadhif  
NIM : 1504046012  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora / Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul Skripsi : Efek Air Ruqyah terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke di Majelis Pengobatan Al-ternatif Al-Karomah Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Semarang, 22 Februari 2019

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA.**

NIP. 19520717 198003 1004

Pembimbing II,



**Dr. H. Sulaiman, M. Ag**

NIP. 19730627 200312 1 003

**EFEK AIR RUQYAH TERHADAP KESEMBUHAN PENYAKIT STROKE  
DI MAJELIS ZIKIR PENGobatan ALTERNATIF AL-KAROMAH  
DESA JATIJAJAR KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

**Oleh :**

**NADHIF**  
**NIM. 1504046012**

Semarang, 22 Februari 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA.**

NIP. 19520717 198003 1004

Pembimbing II

**Dr. H. Sulaiman, M. Ag**

NIP. 19730627 200312 1 003

## PENGESAHAN


Skripsi Saudari Nadhif, Nomor Induk Mahasiswa 1504046012 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : 16 Juli 2019 dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.




Pembimbing I,

  
Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA.  
NIP. 19520717 198003 1004

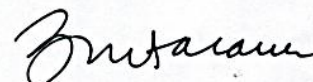
Penguji I,

  
Bahroon Anshori, M.Ag.  
NIP. 1975053200604

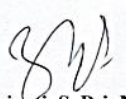
Pembimbing II,

  
Dr. H. Sulaiman, M. Ag.  
NIP. 19730627 200312 1 003

Penguji II,

  
Wisnu Buntaran, S.Psi.,MPsi.,Psikolog  
NIP. 19720814 200701 1 002

Sekretaris Sidang,

  
Fitriyati, S. Psi.,M.Si  
NIP. 19690725 200501 2 002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu  
ada kemudahan."**

(QS. Al-Insyirah ayat 6)

## **TRANSLITERASI ARAB**

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

Hal-hal yang yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah

8. Penulisan kata

9. Huruf capital

10. Tajwid

Berikut ini penjelasannya secara berurutan

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de



ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es ( dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	gaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal


Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut ;

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	kasrah	i	I
ـُ	dhammah	u	U

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :




Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i

	fathah dan wau	Au	a dan u

kataba	كتب	- yazhabu يذهب
fa'ala	فعل	- suila سئل
zukiro	ذكر	- kaifa كيف
		- haula هول

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	a dan garis di atas
	dhamah dan wau	U	u dan garis di atas

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

#### b. Ta marbutah mati :

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

روضة الاطفال	raudah al-atfal
روضة الاطفال	raudatul atfal
المدينة المنورة	al-Madinah al-Munawwarah
	atau al-Madinatul
	Munawwarah
-	talhah

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربنا	rabbana
نَزَلَ	nazzala
الْبِرِّ	al-Birr
الْحَجِّ	al-Hajj
نَعَمْ	na''ama

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al (Arab) namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh :

الرَّجُل	ar-rajulu
السَّيِّدَة	as-sayyidatu
الشَّمْس	asy-syamsu
القَلَم	al-qalamu

البدیع	al-badi'u
الجلال	al-jalalu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilapangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون	ta'khuzuna
النَّوْء	an-nau'
شيء	syai'un
إِنَّ	inna
أمرت	umirtu
أكل	akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وإنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufu al-kaila wal mīzāna Fa auful kaila wal mīzāna
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-khalīl Ibrāhīmul khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَهَا	Bismillahi majreha wa mursha
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	Walillahi ‘alan nasi hjjū al- baiti
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	manistata’a ilaihi sabila

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa ma Muhammadun illa rasul
--------------------------------	--------------------------------

انَّ اوَّلَ بَيْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ الَّذِي بِبَكَّةَ مَبَارَكَةٌ	Inna awwala baitin wud'a linnasi lallazi bi bakkata mubarakatan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadana al- lazi unzila fihi al- Qurānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqad ra'ahu bi al ufuq al-mubini Walaqad ra'ahu bil ufuqil mubini
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillahi rabbi al-'alamin Alhamdu lillahi rabbil'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Naşrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillahi al-amru jami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhu bikulli sya'in alīm



## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrohim,*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis sapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul “Efek Air Ruqyah Terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah”, disusun untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Prof. Dr. H Muhibin, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan restu peneliti untuk menimba ilmu dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Yang terhormat, Ibu Fitriyati, S. Psi., M. Si., Selaku Kajur (Ketua Jurusan) dan Bapak H. Ulin Ni'am Masruri, Lc., M.A Selaku

Sekjur (Sekretaris Jurusan) Himpunan Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi yang telah mengarahkan dan membimbing berbagai persoalan mulai judul, waktu, pikiran tenaga sehingga penulis dapat membuat skripsi.

4. Yang terhormat, Bapak Prof. Dr. H. Amin Syukur, MA. dan Dr. H. Sulaiman, M. Ag Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga pikiran untuk memberikan bimbingan, yang tak henti-hentinya selalu memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yang Terhormat Bapak Miswan S. Ag., SIP. M. selaku kepala perpustakaan pusat UIN Walisongo, yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak, Mamah, dan Adek-adekku yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan dorongan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku dari IKASI Semarang.
9. Kepada Ahmad Samsul Hadi yang sudah mensupport dan membantu pengeditan skripsi ini.
10. Sahabat-Sahabatku kos Perumahan Bank Niaga Blok C17 Anjani, Isni, Sakina, Mba Mila, Isma, Fita, Ayu, Eva.

11. Tim KKN Reguler ke 71 (Aldo, Tholib, Azizi, El, Widi, Elis, Amel, Shela, Ana, Upik, Arey, dan Tika)
12. Perangkat Desa Kuncir dan semua Warga Kuncir, khususnya Pak Lurah Agus dan Bu Lurah Kumiyatun.
13. Sahabat-sahabatku TP A 2015 yang sudah memberi warna-warni dalam kehidupan peneliti.
14. Semua sahabat-sahabatku angkatan 2015, khususnya jurusan Tasawuf dan Psikoterapi '15' yang telah membantu, memotivasi dan memberi warna dalam kehidupan peneliti.
15. Penghargaan dan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Februari 2019

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Dua malaikat yang Allah kirimkan untukku Kedua orang  
tuaku (Bapak Sudiro & Ibu Parliyah) yang saya sayangi  
yang saya banggakan, yang telah membesarkanku,  
mendidik, membimbing, yang senantiasa mendoakan  
putra, putrinya di setiap hembusan nafas mereka, dan  
mendukung saya sehingga saya bisa mengerjakan skripsi  
dengan mudah, semoga Allah senantiasa memberkati kasih  
sayang mereka terhadap saya Amiin Yarabbal'alam.

Semua Keluarga Besarku (adekku Maratus Sholikhah Al  
Maghribi dan Akhmad Farkhan Hasyim)

Sahabat-sahabatku Shofa, Gita, Nida, Wahyu, Rizki,  
Wildan, Aulia, Essa, TP A 2015.

Support Sistemku Ahmad Samsul Hadi

Teman Kos Perumahan Bank Niaga Blok C17  
IKASI SEMARANG

Sahabat-sahabatku jurusan Tasawuf dan Psikoterapi  
angkatan 2015,

Almameter UIN Walisongo tercinta (kampus hijauku) saya  
belajar banyak dari kampusku, terimakasih atas ilmunya !!

## ABSTRAK

Pengobatan zaman sekarang bisa dilalui dengan menggunakan medis maupun non medis. Pengobatan tradisional di Indonesia juga banyak diminati oleh masyarakat. Pengobatan Alternatif Al-Karomah ini satu-satunya di Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Banyak yang sudah melakukan pengobatan di Majelis ini. Berbagai penyakit bisa sembuh dengan khasiat air yang di do'akan atau disebut juga dengan Air Ruqyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan (1) Bagaimana proses air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen? (2) Adakah efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan conclusion atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek yang terdapat dalam air ruqyah memang sangat dahsyat, karena sudah terbukti melalui pengobatan-pengobatan yang ada. Keahlian yang dimiliki oleh ustad Nur Hasyim dalam mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan *air doa* didapatkannya melalui keturunan serta proses belajar. Pengobatan *air doa* ini berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit medis maupun penyakit non medis serta berbagai kepentingan atau keperluan yang samasakali tidak ada kaitannya dengan penyakit (diluar penyakit). Pengobatan yang dilakukan oleh ustad Nur Hasyim sama sekali tidak melibatkan alat atau obat medis yang seringkali dijumpai di Rumah Sakit. Selain itu air juga sangat berpengaruh dalam tubuh sehingga sangat membantu dalam proses pengobatan ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	xviii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xxi
HALAMAN ABSTRAK.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	13
F. Teknik Pengumpulan data.....	16
G. Teknik Analisa Data.....	18
H. Sistematika Penulisan .....	20

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Tentang Air Ruqyah.....	23
1. Pengertian Air Ruqyah.....	23
2. Manfaat Air .....	33
3. Air dan Cara Kerjanya .....	36

4. Khasiat Air Untuk Penyembuhan.....	45
B. Teori Tentang Penyakit Stroke .....	46
1. Pengertian Penyakit Stroke .....	46
2. Stroke Berat dan Stroke Ringan .....	51
3. Gejala Stroke .....	52
4. Penyebab Penyakit Stroke .....	54
5. Pencegahan Penyakit Stroke .....	57
C. Pengertian Pengobatan Alternatif .....	59
D. Kerangka Berpikir .....	61
E. Bagan Produksi Kangen Water.....	64

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Awal Lahirnya Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah .....	65
B. Lokasi Majelis Zikir Alkaromah.....	66
C. Profil Ustad Nur Hasyim .....	68
D. Metode Pengobatan Air Ruqyah.....	68
E. Hasil Observasi dengan Beberapa Pasien .....	71

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Proses Pengobatan Air Ruqyah.....	83
B. Efek Air Ruqyah Terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke.....	94

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	106

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **BIODATA**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi modern sekarang ini mulai bisa menemukan dan memahami secara detail pengaruh-pengaruh atau efek positif dari sebuah doa atau sebuah lelaku spiritual. Salah satu hal yang mengejutkan dunia modern ini adalah Masaru Emoto berhasil menemukan hasil secara ilmiah bahwa air yang netral apabila diberi kata-kata positif atau pujian-pujian atau bisa disebut sebuah doa yang dipanjatkan mampu merubah kadar atau manfaat jenis air tersebut menjadi berenergi dan merubah jenis air itu menjadi positif bagi kesehatan manusia, bentuknya menjadi mengkristal sempurna. Sebaliknya apabila diberi kata-kata jelek atau hujatan-hujatan kepada air tersebut, ternyata air pun berubah mengikuti menjadi buruk untuk kesehatan manusia dan bila difoto alat canggih airnya kelihatan pudar dan pecah. Air yang sensitif terhadap suatu bentuk energi yang sulit dilihat disebut *Hado*. Bentuk energi yang sulit dilihat inilah yang memengaruhi kualitas air dan kristal air yang terbentuk. Semua benda yang ada di dunia ini mempunyai gelombang atau *Hado*. Energi ini bisa terbentuk positif atau negatif dan mudah di pindahkan dari satu benda ke benda lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, Terj. oleh Abdullah Gymnastiar (Bandung: MQ Publishing 2006), h. 25.

Air dapat merespon stimulus yang diberikan oleh keadaan di sekelilingnya. Termasuk doa, mantra, juga energi positif maupun energi negatif. Air juga dapat menyelaraskan dirinya dengan tempat bernaungnya. Jika ia diletakkan di dalam sebuah ember berbentuk kotak dan berwarna biru, maka ia pun memposisikan dirinya sesuai bentuk dan warna ember tersebut. Jika ia dialirkan melalui selang melingkar-lingkar, maka iapun mengalir sesuai dengan keadaan selang yang dilingkarkan tadi. Salah satu sifat air yaitu menempati ruang. Demikian menurut disiplin ilmu pengetahuan alam yang pernah dipelajari, semasa duduk di bangku sekolah. Air adalah cerminan jiwa. Air memiliki banyak wajah, dibentuk dengan menyelaraskan dirinya dengan kesadaran manusia.<sup>2</sup>

Pengobatan zaman sekarang bisa dilalui dengan menggunakan medis maupun non medis. Pengobatan tradisional di Indonesia juga banyak diminati oleh masyarakat. Tahun, 1997 telah tercatat sekitar 280.000 pengobat tradisional (battra) dan sekitar 30 jenis battra di Indonesia. Pengobatan ini diselenggarakan dengan cara lain di luar ilmu kesehatan yang lazim dikenal, yang mencakup tata cara, obat, dan pengobatannya, yang mengacu kepada pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan secara turun temurun, atau berguru melalui pendidikan atau pelatihan baik

---

<sup>2</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water "Pesan Rahasia Sang AiR"*, (Judul asli: "*Mizu Wa Kotae Wo Shitteriu*"), Terj. Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anggota IKIPAI, 2006), h. 6.

yang asli (dari Indonesia) maupun yang berasal dari luar Indonesia, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.<sup>3</sup> Salah satu cara hidup sehat terbebas dari penyakit adalah banyak minum air putih. Air adalah zat yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini, maka seluruh proses metabolisme dalam tubuh manusia bisa berlangsung dengan lancar. Perlu juga diketahui bahwa kandungan air dalam otak sebanyak 83 persen, pada ginjal sebanyak 82 persen, pada jantung sebanyak 83 persen, pada paru-paru sebanyak 80 persen, pada tulang sebanyak 22 persen, dan pada darah sebanyak 90 persen. Ini semua dihitung dari volume organ tubuh tersebut. Jika masing-masing organ bisa di pertahankan sesuai dengan kebutuhannya maka organ akan tetap sehat. Kebutuhan tubuh kita terhadap air berkisar 8 sampai 10 gelas per hari. Makin banyak melakukan aktivitas yang dapat menguras banyak keringat tentunya kebutuhan airpun akan semakin banyak juga, bisa lebih 2,5 liter. Fungsi tubuh akan menurun jika telat meminum air. Rasa haus dan lemas adalah salah satu tanda bahwa tubuh sedang membutuhkan asupan air.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Abdul Latief, *Obat Tradisional*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC 2009), h. 5.

<sup>4</sup>Abednego Bangun dan Roy M. Hutasoit, *Sehat Itu Mudah*, (Bandung: Indonesia Publishing House 2015), h. 215-218.

Banyak penyakit yang disebabkan oleh kurangnya minum air putih. Secara sederhana, sakit dapat ditandai dengan melemahnya kondisi emosional, fisik atau intelektual yang menyebabkan kesehatan menjadi buruk. Seseorang dikategorikan sakit atau tidak didasarkan pada diagnosis yang telah ditegakkan. Kriteria diagnosis biasanya didasarkan pada gejala, tanda, riwayat dan hasil tes.<sup>5</sup> Salah satu penyebab kurangnya air putih adalah serangan jantung dan stroke. Gejala utama penyakit stroke adalah hipertensi. Stroke adalah gangguan fungsional otak, berupa kelumpuhan saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak.<sup>6</sup> Istilah stroke memberi arti sepertinya ada suatu kekuatan dari luar yang menyerang tanpa tanda-tanda atau pukulan yang hebat tanpa peringatan. Bagi sejumlah orang, stroke dihasilkan karena lokasi tertentu di pembuluh darah menjadi aus atau lemah (*weak spot*) yang berlangsung bertahun-tahun. Stroke merupakan hal serius. Ini merupakan penyakit yang membahayakan hidup.<sup>7</sup> Stroke merupakan masalah kesehatan yang utama bagi masyarakat modern saat ini. Dewasa ini, stroke semakin menjadi masalah serius yang

---

<sup>5</sup>Najmah, *EPIDEMIOLOGI : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 30.

<sup>6</sup>Koes Iranto, *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*, (Bandung: CV Alfabeta 2014), h. 576

<sup>7</sup>Imam Soeharto, *Serangan Jantung dan Stroke*, (PT: Grmedia Pustaka Utama), h. 30

dihadapi hampir di seluruh dunia. Hal tersebut disebabkan serangan stroke yang mendadak dapat mengakibatkan kematian, kecacatan fisik dan mental, baik pada usia produktif maupun usia lanjut. Menurut WHO (2004), perkiraan kematian akibat penyakit stroke di Asia Tenggara adalah 1.073.569 jiwa. Stroke diperkirakan menyebabkan 5,7 juta kematian pada tahun 2005 dan 87% dari kematian ini terdapat di Negara-negara dengan penghasilan rendah dan menengah tanpa tindakan angka kematian global diperkirakan meningkat menjadi 6,5 juta pada tahun 2015 dan 7,8 juta pada tahun 2030.<sup>8</sup>

Dengan banyaknya penyebab penyakit stroke masyarakat zaman sekarang masih ada yang percaya dan meyakini pertolongan Allah SWT melalui air doa. Banyak juga masyarakat yang berobat pada terapis atau pengobatan alternatif yang ada di berbagai daerah. Terdapat banyak cara dalam memberikan terapi air. Diantaranya dalam pengobatan terapi air ruqyah, terapi air ini diberikan dengan cara menciprat-cipratkan, memandikan, atau meminumkan air yang telah dibacakan doa untuk pasien. Terapi air ruqyah merupakan pengobatan ruhani, kesembuhan ini terjadi karena

---

<sup>8</sup> Vivin Novarina Kasim, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol 13 No. 3 Januari 2017.

izin Allah.<sup>9</sup> Air merupakan bagian terbesar dari tubuh dan terutama berfungsi sebagai pelarut komponen lainnya. Unsur ini harus ada pada tubuh dalam jumlah yang cukup, untuk mempertahankan efisiensi tubuh.<sup>10</sup> Sedangkan doa adalah kekuatan bathin yang tertuang dalam untaian kata-kata indah, yang dibisikkan dengan gerakan zikir kepada Dzat Yang Tercinta, dengan segala rasa cinta, harap, dan rasa takut.<sup>11</sup> Dalam pengobatan yang digunakan oleh Masaru Emoto yakni diberikan dengan cara meminumkan air hado pada pasien. Air memiliki kemampuan untuk memindahkan informasi, air akan memindahkannya ke system lain, misalnya : organisme hidup.<sup>12</sup> Air juga bersifat sensitif, air mampu merespon setiap kata yang diucapkan. Apabila seorang mengirim hado yang baik kepada air dengan mengatakan kata-kata positif, maka air akan mempersembahkan kristal-kristal yang indah. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air.

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar terdapat adanya efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke. Sebagaimana selama ini banyak masyarakat yang

---

<sup>9</sup>Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, *Terapi Dengan Asmaul Husna*, diterjemahkan oleh M. Alwi Fuadi (Yogyakarta: Madania, 2010), h. 113.

<sup>10</sup>Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*, (Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001), h. 21.

<sup>11</sup>Fadlan Abu Yasir, *Terapi Gangguan Jin dengan Ruqyah dan Do'a*, (Boyolali: Umaimatama Production, 1992), h. 3.

<sup>12</sup>A.R Hari, *Terapi Air*, (Bandung: Nuansa, 2007), h. 63

menggunakan air ruqyah untuk berbagai pengobatan penyakit salah satunya stroke. Pada uraian di atas perlu diketahui bahwa sesungguhnya penjelasan yang berkaitan dengan kegunaan atau manfaat yang diberikan oleh air telah dijelaskan dalam Q.S Al-Anbiya ayat 30 :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا  
فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?” (Q.S Al-Anbiya : 30)

Di dalam Tafsir al-Misbah disebutkan bahwa firman Allah yang berbunyi *wa ja'alnā min al-mā'i kulli syai'in ḥayyin* (kami jadikan dari air segala sesuatu yang hidup). Ada yang memahami dengan arti bahwa segala yang hidup membutuhkan air.<sup>13</sup> Di dalam buku tersebut dijelaskan pula bahwa ayat tersebut telah dibuktikan kebenarannya melalui penemuan lebih dari satu cabang ilmu pengetahuan. Di dalam ilmu *sitologi* (ilmu tentang susunan fungsi sel) dinyatakan bahwa air adalah komponen yang terpenting dalam

---

<sup>13</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 43.

pembentukan sel yang merupakan satuan bangunan pada setiap makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan. Air mempunyai ukuran yang cocok untuk membawa berbagai macam informasi, termasuk diantaranya sebagai pengobatan. Secara lebih spesifik Masaru Emoto menyebut gelombang tersebut sebagai hado (energi). Apabila seorang meminum air hado maka energi yang terkandung dalam air hado tersebut akan disebarkan ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Air hado kemudian meresap ke dalam molekul, atom, partikel sub-atom, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, dan menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang yang meminumnya. Dengan meminum air hado ini orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang terganggu.<sup>14</sup>

Dengan demikian apakah ada efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke? terkait dengan itu peneliti ingin mengetahui efek yang terjadi setelah meminum air ruqyah terhadap penyembuhan penyakit stroke yang ada di salah satu majelis zikir dan pengobatan alternatif di desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen yang diasuh oleh ustadz Nur Hasyim. Oleh karena itu peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “EFEK AIR RUQYAH TERHADAP KESEMBUHAN PENYAKIT STROKE DI

---

<sup>14</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, Terj. oleh Abdullah Gymnastiar (Bandung: MQ Publishing 2006), h. 34.



## MAJELIS ZIKIR PENGOBATAN ALTERNATIF AL-KAROMAH DESA JATIJAJAR KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen?
2. Adakah efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian, untuk itu penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen.
- b. Untuk mengetahui efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Al-Karomah desa Jatijajar, kecamatan Ayah, kabupaten Kebumen.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Secara Teoritis**

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya masalah tentang efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah desa Jatijajar kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berpikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.
- 2) Bagi fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan para akademisi tentang efek pengobatan air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit.
- 3) Bagi masyarakat, sebagai sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengobatan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Skripsi yang telah ditulis oleh Nur Aisyah Fitriani (NIM: 10413244018) mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Fenomena Pengobatan Air Doa H. Evi Abdul Rahman Shaleh di Dusun Mekarsari, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo”*. Penelitian tersebut berupa penelitian lapangan (*Field Research*) peneliti dapat mengetahui bagaimana kemunculan dan popularitas serta bentuk kepercayaan pasien terhadap pengobatan tradisional air doa H. Evi Abdul Shaleh di Dusun Mekarsari, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo.

Skripsi yang telah ditulis oleh Moh. Subhan Hikmawan (NIM: 1141040089) mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul *“Pengaruh Terapi Air Karomah Sunan Gunung Jati terhadap Kesehatan Peziarah di Pemakaman Sunan Gunung Jati, Gunung Sembung Desa Astana Jati Kecamatan Gunung Jati”*. Penelitian tersebut berupa metode penelitian lapangan (*Field Reserch*), dengan menggunakan eksperimen. Teknik pengumpulan datanya bersifat kuantitatif yaitu data-datanya dideskripsikan dalam bentuk angka-angka. Dalam teknik menganalisis data hasil penelitian digunakan desain eksperimental kasus tunggal (*Single-case experimental*

*design*) dengan analisis grafik. Dengan memakai subyek penelitian berjumlah delapan orang.

Skripsi yang ditulis oleh Willia Novi Ariyani (NIM: 1209104054) mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul *“Metode Terapi Air Doa bagi Kesehatan Jiwa Pasien Rawat Inap RSUD Ujung Berung Kota Bandung”*. Penelitian tersebut berupa penelitian lapangan (*field research*), obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang dapat memberikan informasi tentang kajian penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan datanya bersifat kualitatif. tujuannya agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi kesehatan jiwa pasien rawat inap RSUD ujung Berung Kota Bandung, dan proses metode terapi air doa dalam meningkatkan kesehatan jiwa pasien rawat inap RSUD Ujung Berung kota Bandung.

Skripsi yang ditulis oleh Hanik Maslukah Ningsih (NIM: 4103057) mahasiswi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang dengan judul *“Ruqyah Sebagai Pengobatan Kejiwaan (Studi Analisis Pondok Ruqyah Center Kalniyamatan Jepara)”*. Skripsi ini menjelaskan tentang pondok Ruqyah Center Kaliyamatan Jepara, yang menciptakan sebuah wadah untuk menanggulangi krisis spiritual masyarakat, dalam bentuk

*amar ma'ruf nahi munkar*. melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan olah spiritual, seperti: majlis ta'lim, wisata ruhani dan terapi ruqyah. Bentuk pelaksanaan terapi Ruqyah di pondok kalinyamatan center Jepara ini ditunjukkan pada orang yang mengalami gangguan kejiwaan disebabkan oleh gangguan jin. Terapi Ruqyah yang dilakukan dengan cara membacakan ayat suci Al-Qur'an, memberikan air doa dan mendengarkan kaset ruqyah bersama-sama.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>15</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan (observasi) dan wawancara. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari

---

<sup>15</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Teknik Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 3.

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

naskah teks wawancara, catatan lapangan, foto dan video. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendokumentasikan proses penelitian sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melibatkan 4 informan dalam penelitian ini yang terdiri dari 1 orang pemilik atau pelaku pengobatan alternatif air ruqyah dan 4 orang pasien pengobatan alternatif air ruqyah. Adapun data-data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yakni berupa data (naskah) wawancara dalam bentuk rekaman (*recording*), catatan lapangan, foto serta video. Selanjutnya data yang didapat dalam bentuk rekaman wawancara ditranskrip secara utuh untuk kemudian digabungkan dengan data-data lain yang berasal dari catatan lapangan, video dan foto. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya menyusun data-data yang telah diperoleh kedalam bentuk deskripsi kata-kata.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Majelis Pengobatan Alternatif Al-Karomah Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

### 3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>17</sup>

Data dapat dibedakan berdasarkan sumber data yang diperoleh yaitu:

#### a. Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>18</sup>

Data tersebut langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitiannya. Dalam penelitian ini, data primernya adalah terapis dan pasien penderita penyakit stroke.

#### b. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder atau pendukung adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, berupa literatur ilmiah, seperti tafsir, buku, majalah, laporan, buletin, dan sumber-sumber lain.<sup>19</sup>

Untuk kelengkapan data, penulis berusaha menggali informasi dari pasien penyakit stroke terutama keluarga.

---

<sup>17</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>18</sup>Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 9.

<sup>19</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 211

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi kualitas data dan hasil penelitian.<sup>20</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memproses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>21</sup> Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>22</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai dengan jawaban dari pihak yang diwawancarai dan memberikan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 193.

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Buplik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Predana Media Group, 2007), h. 69.

<sup>22</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 25



pertanyaan lain setelah mendengar jawaban subjek yang diwawancarai. Wawancara akan dilakukan kepada :

- 1). Penderita Penyakit Stroke
- 2). Terapis pengobatan Alternatif

b. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>23</sup> Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikis.<sup>24</sup> Dua diantara proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan untuk peneliti yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di :

- 1). Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif
- 2). Rumah Terapis

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

---

<sup>23</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian : Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 63.

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, D&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145.

responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>25</sup>

Data tersebut dapat diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman, sesuai dengan pembahasan peneliti.

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman, mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

### **a. Data reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu.

---

<sup>25</sup>Sulaiman Al-Kumayyi, *Diklat Penelitian Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Fakultas Ushuluddin, 2014), h. 44-45.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan pealatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

b. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, buhungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas,

dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>26</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi menggunakan metode sebagai berikut :

*Bab Pertama*, berisikan latar belakang; di latar belakang ini penulis menguraikan secara umum tentang Air Ruqyah yang menjadikan penulis tertarik mengkaji tema tersebut. Kemudian diikuti pokok permasalahan, tinjauan pustaka, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi. Dalam bab pertama ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, bab ketiga, bab keempat, dan bab kelima.

*Bab Kedua*, akan menguraikan landasan teori, dalam hal ini adalah tinjauan terhadap Air Ruqyah, dan Penyakit Stroke. Secara umum yang akan penulis bahas dalam teori ini adalah : pengertian air ruqyah, kemudian manfaat air, manfaat sumber daya air sebagai kehidupan, air dan cara kerjanya, dan khasiat air untuk penyembuhan. Penulis juga membahas tentang pengertian penyakit stroke, stroke berat dan stroke ringan, gejala stroke dan penyebab penyakit stroke.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabrta 2012), h. 345

*Bab ketiga*, merupakan pemaparan dari data penelitian lapangan. Data ini nantinya akan penulis analisis di bab IV. Data-data tersebut diantaranya tentang gambaran pelaksanaan terapi air ruqyah yang ada dalam Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, dan tentang hasil wawancara dengan beberapa pasien. Data-data ini merupakan focus kajian yang kemudian akan dibahas dalam bab berikutnya.

*Bab keempat*, bab ini merupakan pembahasan atau analisis atas data-data yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Apakah data itu sesuai dengan landasan teori atau tidak. Pembahasan ini meliputi: proses pengobatan air ruqyah dan efek air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke.

*Bab kelima*, merupakan bab akhir dari proses penulisan skripsi yang berpijak pada bab-bab sebelumnya. Yang berisi: kesimpulan, saran-saran, penutup. Menjawab secara singkat apa yang dipermasalahkan pada rumusan masalah. Dan juga dituliskan saran untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **AIR RUQYAH DAN PENYAKIT STROKE**

#### **A. Air Ruqyah**

##### **1. Pengertian Air Ruqyah**

Di Jepang Masaru Emoto dari Universitas Yokohama dengan tekun melakukan penelitian tentang perilaku air. Pada tahun 1992 ia menerima sertifikat dari Universitas Terbuka Internasional sebagai dokter pengobatan alternatif. Dengan koleksi foto kristal airnya, Masaru Emoto menjelaskan bahwa air yang berada di lingkungan kotor maka kristal airnya akan tampak suram. Sebaliknya air yang jernih dari mata air menampilkan kristal yang indah. Yang tidak terduga adalah perubahan kristal air dapat terjadi karena resonansi sikap manusia didekatnya. Ketika seseorang marah-marah didekat air putih sang air akan berubah buruk kristalnya. Namun jika sang air diberi sapaan positif seperti “terima kasih” atau “salam sejahtera”, maka kristal airnya akan indah kembali.<sup>1</sup>

Penelitian kristal air yang dilakukan oleh Masaru Emoto, muncul dari hasrat untuk menyembuhkan. Menurutny, praktisi kedokteran modern adalah dukun

---

<sup>1</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, (Bandung : MQ Publishing 2006), h. 60.

yang berdoa untuk menyembuhkan mereka yang sakit.<sup>2</sup> Doa bertujuan untuk menciptakan gateran yang akan mengaitkan kesadaran manusia pada sesuatu yang suci. Menurut Masaru Emoto, setiap jenis suara dapat memiliki efek doa dalam penyembuhan.

Dalam risetnya yang dilakukan bersama rekannya yang bernama Ishibashi, Emoto menjelaskan bahwa: Air dapat memahami maksud dari kata, suara, gambar yang diperlihatkan. Pada saat air merasakan adanya rasa terima kasih, air kemudian membawa informasi yang diterima ke dalam dirinya. Informasi yang dibawa oleh air, dapat bermuatan positif atau negatif terkait pada kata yang diperlihatkan. Saat air sadar bahwa kata yang diperlihatkan membawa informasi yang baik maka air akan membentuk kristal. Jika air tersebut diminum, maka air akan mengirimkan informasi ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Sekitar 70% diri manusia adalah air. air atau zat cair, tidak bisa dipisahkan dari jati diri dan kehidupan manusia. Janin manusia bermula dari air (sperma), dan akan berakhir (hancur) menjadi zat (air). sebagian besar tubuh manusia hampir 70% berupa zat cair. Karena manusia adalah air, sudah pasti tubuh akan merespon informasi yang dibawa oleh air yang diminum. Jika tubuh

---

<sup>2</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water “Menguak Rahasia Air Dapat Menyembuhkan”*, Terj. Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006), h. 70.

mendapat informasi positif dari air, maka tubuh menjadi lebih sehat. Namun, jika tubuh mendapat informasi negatif dari air, maka tubuh menjadi sakit.<sup>3</sup>

Terdapat banyak cara dalam memberikan terapi air. Diantaranya dalam pengobatan air ruqyah, air diberikan dengan cara menyipratkan, memandikan atau meminum air yang telah dibacakan doa untu pasien. Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani menjelaskan bahwa As-Suyuthi mengatakan dalam *al-Itqan*, bahwa “Ibnu al-Matin mengatakan bahwa ruqyah (menjampi) dengan *mu’awidzat* (ayat atau doa untuk perlindungan) dan asma-asma Allah merupakan pengobatan bersifat ruhani. Hal itu bisa terjadi pada lisan *abrar* (orang-orang yang dekat dengan Allah) di antara para makhluk-Nya. Adapun yang ia tekankan dalam hal ini ialah, kesembuhan itu terjadi dengan izin Allah. Ketika manusia telah berhasil dalam jenis pengobatan ini, lantas disarankan pada mereka untuk beralih kepada pengobatan jasmani.<sup>4</sup>

Adapun metode air yang digunakan oleh Masaru Emoto yakni diberikan dengan cara meminumkan air hado tersebut kepada pasien. Hal ini dijelaskam di dalam buku

---

<sup>3</sup>Masaru Emoto, *The True of Water “Hikmah Air dalam Olah jiwa”*, terj. Azam, (Bandung: MQ Publisihing, 2006), h. 84.

<sup>4</sup> Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, Terapi dengan Asmaul Husna, (judul asli: *Sa’datu ad Daraini fi as-Shalati ‘ala sayyidina al-kaunaini*), terj. M. Alwi Fuadi, (Yogyakarta: Madani, 2010.,h.113.



*The True Power Of Water* yang menyebutkan bahwa: untuk menolong orang sakit terlebih dahulu Emoto memeriksa hado orang tersebut menggunakan alat hado. Selanjutnya ia menyiapkan air sebagai media menerima transfer informasi dari instrument hado. Air tersebut bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh yang terganggu. Air hado yang tercipta akan meresap ke dalam *molekul, atom, dan partikel sub atom*, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, untuk kemudian menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh tersebut. Melalui minum air hado, orang yang sakit akan mampu terbaiki gelombang tubuhnya yang terganggu.<sup>5</sup>

Masih di dalam buku *The True Power Of Water*, diceritakan pula seorang anak perempuan berusia empat belas tahun yang sedang menderita *Leukemia Myelocytic* akut. Masaru Emoto kemudian mengecek informasi genetik anak perempuan tersebut. Hasil pemeriksaan menggambarkan ketakutan yang luar biasa terhadap kanker. Jenis emosi tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap kelenjar limpa. Setelah melakukan pemeriksaan yang lebih lanjut, Masaru Emoto menemukan jenis emosi lain yang ikut memberi pengaruh negatif pada limpa. Jenis emosi tersebut ialah rasa malu dan rasa sedih. Dalam pemeriksaan ini Masaru Emoto menemukan tujuh belas

---

<sup>5</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water, op. cit.*, h. 34.

jenis emosi yang hasilnya cukup serius. Singkat cerita setelah selesai memeriksa informasi genetik anak tersebut, Masaru Emoto lalu menyiapkan air hado dan memberikannya kepada orang tua anak tadi dan pada waktu yang sama, Masaru Emoto juga merekomendasikan orang tua anak tersebut untuk membawa putrinya ke rumah sakit guna melakukan perawatan, dikarenakan kondisinya yang cukup serius.

Keesokan harinya, anak tersebut dibawa ke rumah sakit oleh orang tuanya. Anak tersebut juga disarankan oleh Emoto untuk meminum air hado yang telah dibuatnya. Setelah meminum air hado, anak itu mengalami kesulitan bernafas. Keadaan ini biasa terjadi setelah meminum air hado. Dan Emoto mengatakan bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan atas terjadinya efek tersebut. Emoto menganggap hal tersebut sebagai fungsi hado yang sedang bekerja mengembalikan keadaan menjadi lebih baik. Singkat cerita, Emoto kemudian melakukan pemeriksaan kembali atas anak tersebut dan diperoleh hasil bahwa penyakit yang dideritanya mengakibatkan ketakutan dan kesedihan yang luar biasa. Kemudian Emoto membuat air hado untuk mengatasi kedua jenis emosi tersebut, dan memintanya untuk meminum air hado itu sebanyak lima kali sehari. Karena anak perempuan ini tidak mampu meminum dengan gelas, maka orang tuanya memberikan

air hado tersebut dengan memasukkan satu atau dua mililiter air hado di bawah lidahnya dengan menggunakan jarum suntik. Setelah meminum air hado, keadaan anak perempuan tadi semakin membaik dengan cepat. Karena pada saat anak perempuan itu meminum air hado, saat itu pula ia juga mendapatkan perawatan medis di rumah sakit. Masaru Emoto percaya bahwa kondisi anak tadi membaik disebabkan oleh gabungan kedua cara pengobatan tersebut.

Menyebutkan bahwa apabila pasiennya dapat meminum air, biasanya ia meminta pasien tersebut untuk mengencerkan air hado terlebih dahulu lalu meminumnya lima kali sehingga jumlah total air hado yang diminum oleh pasiennya menjadi 800 sampai 1.000 mili liter per hari.<sup>6</sup>

Tubuh manusia memiliki 60 triliun sel.<sup>7</sup> Selama sel-sel ini memainkan perannya secara harmonis, tubuh menjadi sehat. Tidak hanya sel yang mempunyai molekul, atom, dan partikel sub-atom juga mempunyai gelombang interistik. Ketika semua gelombang berjalan dengan baik, maka tubuh sebagai zat yang dibentuk mampu bekerja dengan baik pula layaknya sebuah orkestra. Semua yang hidup akan terus membentuk gelombang.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 93.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 43.

Dengan kata lain, setiap sel juga terus membentuk gelombang. Gelombang dapat berhenti jika ada gangguan. Gangguan pada suatu gelombang, dapat mengakibatkan ketidakharmonisan sehingga tubuh tidak mampu bekerja membuat sebuah orkestra yang indah. Manusia adalah satu makhluk yang bisa menggunakan kata-kata. Sehingga hal tersebut memungkinkannya untuk menyelaraskan diri dengan panjang gelombang yang dikeluarkan oleh setiap kata-kata pada segala sesuatu yang ada di dalam semesta. Kembali pada penjelasan tentang air, Emoto menambahkan bahwa air biasa juga dapat membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan pada level sub-atom.<sup>8</sup>

Dalam agama Islam sudah lama mengenal sistem penyembuhan penyakit dengan air doa atau yang disebut dengan air ruqyah. Air ruqyah adalah suatu terapi doa dimediasikan melalui air. Tentunya tidak sembarang doa dan orang. Air ruqyah atau air doa merupakan pengobatan alternatif yang mana kekuatan energi di dalamnya sangatlah kuat. Oleh karena itu sistem penyembuhan air ruqyah ini dapat dikatakan sebagai sistem penyembuhan / terapi sugesti jiwa. Pengobatan air ruqyah ini pada dasarnya telah dikenal oleh orang Arab sebelum Islam datang dengan cara membacakan mantra yang dibacakan oleh dukun-dukun yang mengandung syirik karena

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 83.

mengandung pemujaan dan permintaan tolong kepada jin atau syetan. Namun seketika telah berkembangnya agama Islam, sistem pengobatan air ruqyah mulai disempurnakan dan dilakukan oleh sebagian besar orang Arab sesuai dengan tuntunan atau ajaran Islam yang ada. Berawal dari sinilah pengobatan air ruqyah mulai berkembang termasuk di Negara Indonesia seiring dengan masuknya Islam ke Indonesia.<sup>9</sup>

Air sebagai media untuk menyembuhkan penyakit pada dasarnya telah berkembang sejak lama dan dengan beragam cara yang berbeda untuk setiap suku, tradisi, tempat, wilayah, atau Negara khususnya dalam dunia pengobatan alternatif. Hal ini dapat dilihat dari fenomena seperti masyarakat di pelosok daerah menggunakan air doa untuk menangkal berbagai penyakit fisik. Metode tersebut turun-temurun dan menjadi tradisi, yang sampai saat ini masih digunakan. Bahkan, al-Qur'an menjelaskan keistimewaan air sebagai obat atau penyembuh penyakit melalui kisah Nabi Ayyub AS yang dilanda penyakit kulit dalam Q.S Shaad ayat 41-42 yang berbunyi :

---

<sup>9</sup>Noviana, *Terapi Ruqyah bagi Penderita Gangguan Emosi di Bengkel Rohani Ciputat*, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

وَأَذْكُر عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ  
 يَنْصُبُ وَعَذَابُ ۞ أَرْكُضُ بِرَجْلِكَ هَذَا مَغْتَسلُ بَارِدٌ  
 وَشَرَابٌ ۞

*“Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana. “(Allah berfirman), Hentakannlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.” (Q.S Shad : 41-42)*

Seketika penyakit yang ada pada tubuh Nabi Ayyub As sembuh atas izin Allah. Rasulullah Saw menjelaskan perihal salah satu rahasia air dalam pengobatan dalam salah satu hadist Beliau. dari Nafi’i, dari Abdullah bin Umar, bahwasannya Nabi Muhammad saw bersabda: “Sesungguhnya panas demam itu berasal dari hembusan neraka Jahannam, maka dinginkanlah itu dengan air.” (Hadist Riwayat Bukhari Muslim). Pemanfaatan air sebagai media penyembuhan penyakit dilakukan oleh masyarakat muslim telah berlangsung lama. Di Masjidil Haram setiap ratusan, hingga ribuan umat Islam meminum air zam-zam. Mereka meyakini bahwa air tersebut memiliki khasiat pengobatan disamping menghilangkan rasa haus. Di Indonesia, banyak tempat pengobatan alternatif yang mengobati penyakit dengan

menggunakan air sebagai sarana pengobatan, untuk diminum, dioleskan, atau buat merendam organ tubuh yang berpenyakit.<sup>10</sup>

Allah SWT menciptakan begitu sempurna dan sangat banyak fungsinya bagi kehidupan terutama manusia. Dengan banyak fungsi tersebut kehidupan ini tidak akan ada tanpa air. bisa kita bayangkan kalau di dunia ini tanpa adanya air maka dunia ini seperti halnya di bulan yang sama sekali tidak ada oksigen dan kehidupan pun tidak ada. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air dengan memberikan doa kepada air atau memberikan energi yang positif pada air.<sup>11</sup> Dengan air Allah SWT menegakkan kehidupan dan memberi rezeki kepada kita semua. Jadi, air merupakan salah satu bagian penting bagi kehidupan makhluk hidup terutama manusia. Kurang lebih 70-75% dari tubuh manusia terdiri dari air dan sisanya bahan padat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sri Rijati Wardani dan Djarlis Gunawan, *Jurnal Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Pengobatan Oleh Jamaah di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya*, vol. 6 , No. 1, Maret 2017.

<sup>11</sup>A.S Hamidin, *Kebaikan Air Putih (Terapi untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan, dan Kecantikan)*, (Yogyakarta: Media Pressido, 2010), h. 16.

<sup>12</sup>M. Irfan El- Fidausy, *Keajaiban Air*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2009), h. 11.

## 2. Manfaat Air

Manfaat Air memang sangat banyak untuk kesehatan tubuh manusia, tanpa air manusia tidak akan bisa hidup. Air bekerja dengan ajaib dan banyak manfaat. Jika minum banyak air bersih tanpa kuman dan jernih, maka hal tersebut akan memacu peningkatan pada kesehatan manusia sendiri. Air juga dapat digunakan sebagai bahan pembangun bagi setiap sel tubuh. Air tersebut disalurkan dalam sel (*cairan intra seluler*) serta disalurkan pula ke dalam *cairan ekstra seluler* yang terletak diantara *sel* dan *organ*.<sup>13</sup>

### a. Manfaat Air Bagi Manusia

1. Air baik bagi perkembangan mental 80% jaringan otak terbuat dari air. Karena itu, air sangat penting untuk menjaga kandungan air bagi otak kamu. Uji klinis telah membuktikan bahwa dehidrasi mengurangi kinerja otak, untuk menyimpan memori jangka pendek dan mengganggu konsentrasi.
1. Air dapat melindungi tubuh dari penyakit kronis Arthritis atau gangguan pada otot-otot atau jaringan-jaringan tubuh, kanker, dan penyakit jantung, adalah penyakit serius yang telah menyerang jutaan orang. Tidak perlu khawatir karena air dapat menjauhkan kamu dari penyakit-penyakit tersebut. Air bekerja

---

<sup>13</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*,... h. 182.



seperti pelumas pada persendian, pembersih bagi saluran pencernaan, dan pengontrol kadar garam dalam tubuh.

2. Air dapat membantu kamu mengontrol berat badan. Tidak hanya dapat menekan nafsu makan, air juga baik bagi metabolisme tubuh kamu. Sebuah penelitian menemukan bahwa mengonsumsi enam cangkir air secara teratur selama setahun dapat melunturkan 2,4 kilogram lemak.
3. Air baik bagi kesehatan tubuh dan gigi. Kerusakan gigi berasal dari penumpukan asam yang menggerogoti enamel gigi, tetapi liur dapat menetralkan asam ini. Selama kebutuhan tubuh akan air terpenuhi dengan baik, maka kamu akan memiliki air liur yang cukup untuk menetralkan tingkat keasaman dalam mulut.

b. Manfaat Sumber Daya Air sebagai Pendukung Kehidupan.

Adapun manfaat air bagi kehidupan sebagai berikut:

1. Sumber bahan pangan. Manusia dan hewan dapat memperoleh sumber makanan dari perairan, seperti berbagai jenis ikan, rumput laut, kepiting, udang, kerang dan lainnya.
2. Prasarana lalulintas air antar pulau atau antarbenua. Wilayah yang didominasi oleh perairan sangat

bergantung pada lalulintas air, seperti adanya sungai atau laut inilah hubungan antar wilayah dapat erjalin.

3. Fungsi energi seperti pembangkit tenaga. Pergerakan air pasang dan surut dapat menghasilkan energi listrik. Selain itu, arus laut dapat dimanfaatkan ebagai energi pendorong perahu secara alami.
4. Fungsi rekreasi. Kondisi pantai, danau, dan laut yang indah dan bersih difungsikan sebagai objek wisata.
5. Fungsi pengaturan iklim. Perbedaan sifat fisik air laut dan daeratan dapat memengaruhi gerakan udara (angin). Hal ini selanjutnya memanaskan perairan dan mengakibatkan penguapan kemudian turun sebagai hujan.
6. Sebagai tempat usaha perikanan. Manusia memanfaatkan perairan sebagai usaha perikanan, seperti tambak udang, pengembangbiakan kerang mutiara dan sejenisnya.
7. Sumber mineral, seperti garam, kalium karbonat, dan sejenisnya.
8. Sumber bahan tambang, seperti minyak bumi, timah, gas alam, dan sejenisnya.<sup>14</sup>

Air merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup yang tidak dapat tergantikan. Apabila tidak ada air di

---

<sup>14</sup><https://www.academia.edu/people/search?utf8=%E2%9C%93&q=manfaat+air> diakses pada tanggal 4 Agustus 2018 pada jam 11.44

bumi maka tidak akan ada pula kehidupan di bumi ini. Air merupakan kebutuhan mutlak sebagai penumbuh biji-bijian, penyebab hijaunya dedaunan bahkan sampai tumbuhnya buah-buahan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan oleh manusia dan hewan. Selain itu air juga sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup sebagai asupan cairan untuk bertahan hidup, karena pada dasarnya semua makhluk hidup apabila dilihat dari sudut pandang sains maka semuanya bersumber dari unsur air.<sup>15</sup>

### **3. Air dan Cara Kerjanya**

Air merupakan bagian terbesar dari tubuh dan terutama berfungsi sebagai pelarut bagi komponen tubuh lainnya. Unsur ini harus ada pada tubuh dalam jumlah yang cukup, untuk mempertahankan efisiensi tubuh.<sup>16</sup>

Tindakan kehidupan adalah tindakan yang mengalir. Pada konsep terbentuknya manusia, telur yang dibuahi 96%-nya adalah air. setelah lahir, 80% tubuh seorang bayi adalah air. Setelah tubuh manusia berkembang sampai pada saat manusia dewasa, presentase air berkurang dan menetap sampai batas 70%. Jadi selama ini manusia hidup

---

<sup>15</sup>Retno Susilawati, *Setetes Air Sejuta Kehidupan*, (Malang: Uin Press, 2006), h. 18.

<sup>16</sup>Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*, (Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001), h. 21.

sebagai air. Dan sebenarnya manusia adalah air.<sup>17</sup> sama halnya dengan air, orang harus dibiarkan mengalir dengan leluasa. Jika sebuah bendungan dibangun untuk menghentikan aliran sungai, sungai itu akan mengering, mati. Begitu pula bila aliran darah dibendung pada suatu tempat di dalam tubuh, kehidupan pun akan berakhir.<sup>18</sup>

Melalui interaksi dengan air, seseorang dapat mengirimkan butiran-butiran cinta dan rasa terima kasih, sebagai bentuk emosi yang paling kuat kepada setiap orang. Air membawa informasi. Informasi yang dibawa bisa bermuatan positif atau negatif. Karena manusia adalah air, sudah pasti tubuh akan merespon informasi yang dibawa oleh air yang diminum. Jika tubuh mendapat informasi positif dari air, tubuh akan menjadi lebih sehat. Namun jika tubuh mendapat informasi negatif dari air, maka tubuh menjadi sakit.<sup>19</sup> Kristal-kristal indah dari air yang mengalir ke dalam tubuh adalah kata-kata yang mengisi tubuh dengan perasaan damai yang lembut, sehingga seseorang bisa mengembangkan kemampuan serta menjalani hari dengan bergairah dan bahagia.<sup>20</sup>

Air adalah daya yang menciptakan dan memberikan kehidupan. Tanpa air, partikel-partikel tidak dapat

---

<sup>17</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*,... h. 17.

<sup>18</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*,... h. 2.

<sup>19</sup>Masaru Emoto, *The True Power Of Water*,... h. 84.

<sup>20</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*,... h. 16.

bercampur atau beredar. Air adalah ibu kehidupan, sekaligus energi untuk kehidupan. Ini dimungkinkan karena karakteristik unik air. Air bukanlah sekedar *zat*, air adalah daya hidup alam yang agung. Air mampu membersihkan dan memberi hidup bagi semua kehidupan.<sup>21</sup> Air kiranya dapat memahami maksud dari kata yang diperlihatkan, saat air merasakan adanya rasa terima kasih, air kemudian membawa informasi yang diterima ke dalam dirinya. Saat air sadar bahwa kata yang diperlihatkan membawa informasi yang baik maka air akan membentuk kristal yang indah seperti bunga yang sedang mekar.<sup>22</sup>

Kristal-kristal air hanyalah satu aspek atau wajah alam semesta. Air mengubah penampilan sekehendaknya dalam usaha untuk berbicara kepada manusia tentang pembentukan alam semesta. Air sendiri adalah dunia sementara (*temporary world*) yang dibentuk dalam suatu lingkungan yang keras.<sup>23</sup> Adapun proses pengambilan gambar kristal air yang dilakukan oleh Masaru Emoto bersama seorang rekannya yang bernama Tn. Ishibashi, ialah : *Pertama*, Memasukkan sampel air ke dalam botol gelas, lalu air tersebut diberikan informasi seperti sebuah

---

<sup>21</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*,... h. 5.

<sup>22</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water*.. h. 16.

<sup>23</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*,... h. 25.

kata, gambar atau musik selama beberapa waktu. *Kedua*, air tersebut diletakkan dalam 40 buah cawan petri berukuran diameter 5 cm atau 2,5 inci. Cawan-cawan tersebut kemudian dibekukan ke dalam *freezer* dengan suhu -25 derajat celcius dalam waktu tiga jam. *Ketiga*, cawan-cawan tersebut dikeluarkan dari freezer. Saat cawan yang diisi air dikeluarkan, terbentuk butir-butir es dengan bagian tengah yang membulat akibat tekanan permukaan. Ketika air dibekukan, partikel-partikel air saling mengalir dan membentuk inti kristal, inti ini dalam tubuh stabil ke suatu bentuk heksagol, lalu terbuka dan membentuk sebuah kristal seperti bunga yang sedang mekar, kemudian meleleh.<sup>24</sup> Jika informasi yang didapat bertentangan dengan alam, maka air tidak akan membentuk kristal, atau hanya membentuk pecahan kristal yang tidak utuh.<sup>25</sup>

Air yang diperlihatkan makna-makna positif, membentuk kristal yang indah sebagai refleksi dari hado positif. Hado kemudian membentuk respon air terhadap informasi yang diterima.<sup>26</sup> *Hado* adalah energi, sedangkan kata hado diartikan sebagai *fluktuasi gelombang*.<sup>27</sup> Tiga kunci untuk memahami hado : 1. *Frekuensi*. Seluruh alam semesta bergetar pada suatu frekuensi yang khusus dan

---

<sup>24</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water..* h. 4

<sup>25</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water,..* h. 5

<sup>26</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water..* h. 4

<sup>27</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water..* h. 25

unik. Frekuensi dapat dimodelkan sebuah gelombang, sebuah kenyataan yang didukung oleh *mekanika quantum*. Semua benda adalah frekuensi serta *partikel*. Bahkan kata-kata yang ditulis, lukisan dan foto juga memancarkan frekuensi tersendiri. 2. *Resonansi*. Kecocokan getaran menghasilkan resonansi. Resonansi memungkinkan adanya sebuah pengiriman hado kepada penerima hado. 3. *Kemiripan*. Kemiripan memungkinkan dua buah getaran yang sama untuk membentuk resonansi.<sup>28</sup> Menurut Masaru Emoto cara untuk menjalani hidup dengan kebahagiaan adalah menyelaraskan diri dengan hado kebahagiaan. Hado adalah energi lembut yang ada di dalam semua hal.<sup>29</sup> Jika seseorang memancarkan hado kebahagiaan, maka alam semesta akan merespon dengan kebahagiaan karena semua yang ada di alam semesta bergetar pada frekuensi yang unik.<sup>30</sup>

Air dapat membawa seorang merasakan air yang berada dalam tubuhnya dicuci sampai bersih. Sehingga orang tersebut dapat kembali pada dirinya yang sesungguhnya. Seringkali manusia lupa bahwa dirinya adalah air. padahal saat manusia membiarkan air mengalir lembut melalui pikiran dan tubuhnya, maka air

---

<sup>28</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*,.. h. 29

<sup>29</sup>*Ibid*,. h. 11

<sup>30</sup>*Ibid*,. h. 12

menyembuhkan dan menyapa pusat diri manusia.<sup>31</sup> Air adalah bagian dari irama kehidupan. Air yang mengalir di dalam diri adalah bagian dari air yang mengalir di alam dan bagian dari irama kehidupan yang dimainkan di seluruh alam semesta.<sup>32</sup> Air memiliki kemampuan memindahkan infirmasi. Pada saat air mendapatkan informasi, air akan memindahkannya ke sistem lain, misalnya: organisme hidup.<sup>33</sup> Perjalanan riset kristal air yang dilakukan oleh Masaru Emoto, muncul dari hasrat untuk menyembuhkan. Menurutnya, praktisi kedokteran modern adalah dukun yang berdoa untuk menyembuhkan mereka yang sakit.<sup>34</sup>

Air bersifat sensitif. Air mampu merespon setiap kata yang diucapkan. Apabila seseorang mengirim hado yang baik kepada air dengan mengatakan kata-kata positif, maka air mempersembahkan kristal-kristal yang indah. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat ,mengubah kualitas air. seseorang yang memberikan hado doa pada air, berarti telah mengirimkan hado ke air, kemudian air menggunakan kekuatannya untuk menjawab doa-doa tersebut.<sup>35</sup> Kekuatan hado yang dikirimkan, bisa menjadi lebih kuat jika

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 33

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 34

<sup>33</sup>A.R. Hari, *Terapi Air*, (Bandung: Nuansa, 2007), h. 63

<sup>34</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *Op. cit.*, h.70

<sup>35</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *Op. cit.* h. 113



diucapkan dalam doa bentuk *past tense* (sudah terjadi) daripada dalam bentuk *future tense* (belum terjadi). Secara gramatikal, kalimat dalam bentuk *future tense* kurang mempunyai makna karena peristiwa yang diharapkan belum terjadi. Namun, dengan mengucapkan doa dalam bentuk *past tense*, pikiran dan hati menjadi lebih kuat.<sup>36</sup> Kata-kata mempunyai frekuensi getaran dan memiliki energi untuk memengaruhi alam semesta. Dan setiap kata-kata yang keluar dari mulut, memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dunia.<sup>37</sup>

Setiap jenis suara memiliki efek doa dalam penyembuhan.<sup>38</sup> Jika musik dapat membuat air merasa bahagia, pastilah perasaan bahagia ini juga mampu mempengaruhi sel tubuh manusia yang sejatinya terbuat dari air.<sup>39</sup> Musik dan kata-kata adalah getaran, keduanya mudah dmengerti dan diartikan oleh setiap orang.<sup>40</sup> Kemampuan kata-kata verbal untuk memberi kehidupan jauh lebih hebat dari yang bisa dibayangkan. Salah satu cara untuk memandang kata-kata adalah dengan menganggapnya sebagai tombol yang menyalakan atau mematikan getaran dari segala sesuatu. Kata-kata juga bisa

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 114

<sup>37</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Massage in Water*, *Op. cit.* h. 71

<sup>38</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 102.

<sup>39</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *Op. cit.* h. 143.

<sup>40</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Massage in Water*, *Op. cit.* h. 11.

disebut *remote control* yang dayanya sanggup mencapai kemanapun.<sup>41</sup> Suara-suara seperti doa yang dibaca berulang-ulang menciptakan frekuensi penyembuhan.<sup>42</sup> Kata-kata yang ditulis pada secarik kertas dan ditunjukkan pada air, direspon melalui terbentuk atau tidaknya sebuah kristal air. Ini bisa terjadi karena sebenarnya kata-kata yang tertulis memancarkan getaran yang mampu dirasakan air. Melalui getaran tersebut air mencerminkan getaran yang dirasakan dunia, dan mengubah getaran itu ke dalam bentuk yang dilihat mata manusia. Ketika air ditunjukkan pada sebuah kata tertulis, air menerimanya sebagai getaran dan menangkapkan pesannya dalam pesan spesifik.<sup>43</sup>

Manusia adalah salah satu makhluk yang bisa menggunakan kata-kata. Sehingga hal tersebut memungkinkan manusia untuk menyelaraskan panjang gelombang yang dikeluarkan oleh setiap kata-katanya dengan apapun dan segala sesuatu yang ada di alam semesta. Hal tersebut berlangsung secara instan. Kata-kata dan pikiran bisa pergi kemana pun dan kepada siapa pun pada saat yang bersamaan dengan kemunculannya. Pikiran dan kata-kata dapat menembus batasan ruang dan waktu.

---

<sup>41</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *Op. cit.*, h. 8.

<sup>42</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Massage in Water*, *Op. cit.* h. 11.

<sup>43</sup>*ibid.*, h. 12

Getaran pikiran memiliki efek tertentu pada dunia.<sup>44</sup> Manusia adalah satu-satunya makhluk yang memiliki kemampuan untuk beresonansi dengan semua ciptaan dan benda di alam. Manusia juga bisa berbicara dengan segala yang ada di semesta. Manusia juga dapat memberikan energi dan menerima energi.<sup>45</sup> Menurut Masaru Emoto, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat menyelaraskan diri dengan kebahagiaan.<sup>46</sup>

Tubuh manusia memiliki 60 triliun sel terdiri atas banyak organ, yang terbentuk dari berbagai sel. Sel-sel terbentuk dari molekul-molekul, dan molekul terbentuk dari atom-atom, sedangkan atom terbentuk dari partikel-partikel sub-atom.<sup>47</sup> Partikel-partikel sub-atom ini mempunyai hado *intristik* tersendiri. Selama sel-sel ini memainkan perannya secara harmonis, tubuh menjadi sehat. Ketika semua gelombang berjalan dengan baik maka tubuh sebagai zat yang dibentuk, dapat bekerja seperti orkestra. Gangguan pada suatu gelombang, akan mengakibatkan ketidakharmonisan. Hado dapat memperbaiki gangguan gelombang dari sumbernya pada level *partikel sub-atom*. Air hado, mampu membawa hado hingga ke *partikel sub-atom* terkecil. Hal ini dikarenakan

---

<sup>44</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *Op. cit.*, h. 20.

<sup>45</sup>Masaru Emoto, *The Hidden Massage in Water*, *op. cit.* h. 18

<sup>46</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 23

<sup>47</sup>Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *Op. cit.* h. 39.

air mempunyai ukuran yang cocok membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan pada level *sub-atom*.<sup>48</sup>

Air adalah cerminan jiwa. Air memiliki banyak wajah, dibentuk dengan menyelaraskan dirinya dengan kesadaran manusia. Yang menyebabkan air dapat mencerminkan kondisi jiwa seseorang, ialah dikarenakan adanya getaran. Jika seorang berkata “terima kasih” kepada air, kata itu dipantulkan kembali oleh air dalam bentuk kristal-kristal yang indah, berlimpah dengan rasa syukur.<sup>49</sup> Ketika dipaparkan pada kata “cinta dan syukur” air dapat membentuk kristal-kristal yang indah. Hal ini dikarenakan kata-kata indah itu adalah doa. Ketika sesuatu selaras dengan prinsip alam dan sesuatu itu berinteraksi dengan air, hasilnya adalah pembentukan kristal-kristal yang indah.

#### **4. Khasiat Air Untuk Penyembuhan**

Adapun khasiat air untuk penyembuhan adalah sebagai berikut:

1. Air dapat memperlancar keluarnya air seni, baik dengan cara diminum maupun mandi air hangat.
2. Air dapat membersihkan tubuh bagian dalam. Air dapat melarutkan, mensterilkan, dan mengeluarkan racun serta zat sisa yang tidak dibutuhkan oleh tubuh.

---

<sup>48</sup>Ibid, h. 83.

<sup>49</sup>Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *Op. cit.*, h. 113.

3. Air dapat menambah energi, semangat, dan gairah tubuh. Caranya dengan mengkonsumsi air mineral atau air herbal.
4. Air dapat mengurangi rasa nyeri. Air memiliki efek anastesis terhadap infeksi kulit.
5. Air dapat meredakan dan menghilangkan kerutan, yaitu dengan cara mandi baik dengan air hangat maupun air dingin.
6. Air adalah pemicu efektif bagi keslancaran peredaran darah, karena tubuh akan bereaksi terhadap air, baik hangat maupun dingin.
7. Air dapat mengembalikan kesegaran dan vitalitas tubuh.

Air dapat menurunkan suhu tubuh. Caranya dengan mengonsumsi cairan tertentu atau dengan cara mengompres dengan air dingin.<sup>50</sup>

## **B. Penyakit Stoke**

### **1. Pengertian penyakit Stroke**

Istilah Stroke memberi arti seperti ada suatu kekuatan dari luar yang menyerang tanpa ada tanda-tanda atau pukulan yang hebat tanpa peringatan. Sesungguhnya tidaklah demikian. Pada sebagian kasus, penyakit stroke

---

<sup>50</sup>Sa'id Hamad, *Pengobatan Penyakit dengan Terapy Air*, (Jakarta: Aksara Qalbu, 2007), h. 58.

terjadi dari akumulasi pola hidup dan kebiasaan sehari-hari. Kumpulan dari kesalahan-kesalahan kecil akhirnya menumpuk menjadi peristiwa yang besar. Bagi sejumlah orang, stroke dihasilkan karena lokasi pembuluh darah menjadi *aus* atau lemah (*weak spot*) yang berlangsung bertahun-tahun. Stroke merupakan hal yang serius. Ini merupakan penyakit yang membahayakan hidup. Oleh karena itu, kita perlu mengenal tanda-tanda stroke dan juga garis besar penyebabnya, sehingga dapat memotivasi kita untuk mengubah kebiasaan tidak sehat yang mendorong timbulnya penyakit berbahaya tersebut.<sup>51</sup> Rendahnya kesadaran akan faktor risiko stroke, kurang dikenalnya gejala stroke, belum optimalnya pelayanan stroke dan ketaatan terhadap program terapi untuk pencegahan stroke ulang yang rendah merupakan permasalahan yang muncul pada pelayanan stroke di Indonesia. Keempat hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kejadian stroke baru, tingginya angka kematian akibat stroke, dan tingginya kejadian stroke ulang di Indonesia. Menurut Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI) (2012), jumlah penderita stroke di Indonesia terbanyak dan menduduki urutan pertama di Asia. Stroke juga merupakan penyebab kecacatan serius menempati nomor 1 di seluruh dunia.

---

<sup>51</sup>Imam Soeharto, *Serangan Jantung dan Stroke*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 30.

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Rikesda) tahun 2013 menemukan prevalensi stroke di Indonesia sebesar 12,1 per 1.000 penduduk. Angka tersebut naik sebesar 8,3% dibandingkan Rikesda tahun 2007. Perubahan gaya hidup; pola makan terlalu banyak gula, garam, dan lemak, serta kurang beraktivitas adalah faktor risiko stroke. Banyak faktor yang menyebabkan penyakit stroke. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor resiko yang tidak dapat diubah dan faktor resiko yang dapat diubah. Faktor resiko yang dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, ras dan genetik. Sedangkan faktor resiko yang dapat diubah diantaranya adalah hipertensi, merokok, obesitas, diabetes mellitus, tidak menjalankan perilaku hidup sehat, tidak melakukan medical check up secara rutin dan mengonsumsi makanan yang mengandung banyak garam.<sup>52</sup>

Terdapat dua tipe utama dari stroke yaitu Stroke Iskemik akibat berkurangnya aliran darah sehubungan dengan penyumbatan (trombosis, emboli) dan hemoragik akibat perdarahan. Darah yang keluar dan menyebar menuju jaringan parenkim otak, ruang serebrospinal, atau kombinasi keduanya adalah akibat dari pecahnya pembuluh darah otak yang dikenal dengan stroke hemoragik. Banyak kasus stroke hemoragik membutuhkan perawatan jangka

---

<sup>52</sup>Muhammad Saifulloh, *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2016.

panjang, hanya 20% penderita yang dapat hidup secara independen, sedangkan 40% kasus meninggal dalam 30 hari dan sekitar separuhnya akan meninggal dalam 48 jam. Sebanyak 80% kasus stroke hemoragik spontan di mana kerusakan diakibatkan pecahnya pembuluh darah arteri akibat hipertensi kronis atau angiopati amyloid.<sup>53</sup> Adapun faktor risiko yang memicu tingginya angka kejadian stroke iskemik adalah faktor yang tidak dapat dimodifikasi (nonmodifiable risk factors) seperti usia, ras, gender, genetik, dan riwayat Transient Ischemic Attack atau stroke sebelumnya. Sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi (modifiable risk factors) berupa hipertensi, merokok, penyakit jantung, diabetes, obesitas, penggunaan oral kontrasepsi, alkohol, hiperkolesterolemia. Hipertensi adalah masalah yang sering dijumpai pada pasien stroke, dan menetap setelah serangan stroke. Otak mengontrol banyak hal yang berlangsung di tubuh kita. Kerusakan otak dapat mempengaruhi pergerakan, perasaan, perilaku, kemampuan berbicara/berbahasa dan kemampuan berpikir seseorang. Stroke dapat mengakibatkan gangguan beberapa bagian dari otak, sedangkan bagian otak lainnya bekerja dengan normal. Pengaruh stroke terhadap seseorang tergantung pada bagian otak yang terkena stroke, seberapa serius stroke yang terjadi, dan Usia. Kondisi kesehatan dan

---

<sup>53</sup>Rida Darotin, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 2 No. 2 Nopember 2017.



kepribadian kesulitan mempelajari dan mengingat hal baru Perubahan kepribadian. Kerusakan otak dapat menimbulkan gangguan kontrol emosi positif maupun negatif. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku penderita dan caranya berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku ini dapat menimbulkan kemarahan keluarga/pengasuhnya. Untungnya perubahan perilaku ini akan mengalami perbaikan seiring dengan pemulihan stroke-nya. Memahami efek yang dapat terjadi pada seseorang yang mengalami stroke akan sangat membantu keluarga penderita memahami perubahan yang terjadi pada penderita. Pengetahuan yang memadai tentang hal tersebut dan membantu penderita melalui masa-masa sulit ini akan sangat bermanfaat bagi upaya pemulihan penderita.

Stroke merupakan penyakit paling mematikan nomor tiga di dunia setelah jantung dan kanker, serta penyakit nomor satu di Indonesia. Karena itu, pembahasan tentang stroke akan menjadi penting artinya bagi terciptanya sebuah pengetahuan yang mendalam tentang apa dan bagaimana penyakit stroke tersebut, sehingga kualitas hidup masyarakat akan semakin meningkat dan terhindar dari segala penyakit yang mematikan.<sup>54</sup> Stroke adalah

---

<sup>54</sup>Virzara Aurnyn, *Mengenal dan Memahami STROKE*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2007), h. 1.

suatu penyakit pembuluh darah otak (*cerebrovascular disease*). Stroke terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu. Dalam jaringan otak, kurangnya aliran darah menyebabkan serangkaian reaksi biokimia yang dapat merusak atau mematikan sel-sel di otak. Kematian jaringan otak ini dapat menyebabkan hilangnya fungsi yang dikendalikan oleh jaringan tersebut. Stroke terjadi karena cabang pembuluh darah yang terhambat oleh emboli. Emboli bisa berupa kolesterol atau udara. Pada orang berusia lanjut, stroke atau penyakit pembuluh darah otak sering terjadi karena pembekuan darah akibat pendarahan di dalam otak. Jika stroke terjadi, wajah penderita sering kemerahan, napas mengorok, serta denyut nadi menjadi kuat dan lambat. Bahkan, penderita bisa tidak sadar (koma) selama beberapa jam atau berhari-hari.<sup>55</sup>

## **2. Stroke Berat dan Stroke Ringan**

Menurut pandangan medis berat-ringan stroke bukan dilihat dari kelumpuhan yang ditimbulkannya, namun ditentukan oleh lokasi dan luasan daerah otak yang mengalami kerusakan akibat terganggunya suplai oksigen. Stroke bukan hanya ditandai dengan kelumpuhan melainkan gejala lainnya. Stroke ringan terjadi jika

---

<sup>55</sup>Adi D. Tilong, *Kitab Herbal Khusus Terapi STROKE*, (Jogjakarta: D-Medika, 2012), h. 9-10.

terputusnya aliran darah hanya meliputi area yang sempit dan terjadi di bagian otak yang rawan. Terputusnya aliran oksigen tersebut hanya berdampak ringan dan umumnya bersifat sementara saja. Jika terputusnya aliran oksigen terjadi pada area yang luas dan pada bagian otak yang vital, maka menyebabkan kelumpuhan atau bahkan berakhir pada kematian.<sup>56</sup>

### **3. Gejala Stroke**

Insiden stroke sering kali terkesan mendadak, padahal sesungguhnya tidak demikian. Sebelum serangan stroke datang telah ada gejala-gejala tertentu yang memberi petunjuk adanya resiko stroke pada diri seseorang. Peringatan dini tersebut jarang dimengerti oleh sebagian besar masyarakat. Sebagian orang tidak peduli dengan gejala awal stroke yang telah menimpa dirinya. Meski telah mengalami beberapa gejala yang menandai ketidakberesan di dalam tubuhnya, banyak orang merasa kesehatannya masih baik-baik saja. Ketidakpedulian inilah yang menyebabkan stroke akhirnya terlanjur datang dan tidak ada upaya preventif untuk mencegahnya.

Umumnya gejala awal stroke muncul secara bersamaan, dimulai dari tangan dan kaki kesemutan atau kaku namun dengan intensitas yang lebih sering,

---

<sup>56</sup>Lanny Lingga, *All About Stroke*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2013), h. 3.

pandangan mata yang kabur, sering pusing dan mengalami vertigo, keseimbangan tubuh yang terganggu, serta gejala lain yang umumnya dianggap sebagai hal yang wajar. Peringatan stroke selanjutnya ditandai dengan gejala-gejala khusus yang jauh dari kewajaran. Berikut tanda-tanda stroke yang harus di waspadai :

- 1) Sering pusing disertai mual dan pening yang berlangsung terus-menerus meskipun telah minum obat penahan rasa sakit.
- 2) Muka terasa tebal, telapak kaki dan tangan kebas atau mati rasa.
- 3) Koordinasi anggota gerak (tangan dan kaki) tidak seperti biasanya, misal sulit digerakkan.
- 4) Mengalami kesulitan ketika akan mengenakan sandal jepit
- 5) Tangan sulit untuk diperintah untuk meraih suatu benda atau benda yang semula telah dipegang erat tiba-tiba jatuh.
- 6) Sulit ketika mengancing baju.
- 7) Mendadak mengalami kebingungan
- 8) Mengalami kesulitan menelan makanan
- 9) Penglihatan pada satu mata atau keduanya mendadak buram.
- 10) Sering kejang, pingsan, dan bahkan koma.

Sebagai peringatan, jika beberapa gejala tersebut di atas terjadi beruntutan, sudah seharusnya orang mulai waspada terhadap bahaya stroke yang mengintai dirinya. Mengatasi gejala stroke sedini mungkin jauh lebih baik daripada mengobati ketika sudah berlangsung serangan stroke sudah menimbulkan dampak komplikasi yang luas.<sup>57</sup>

#### **4. Penyebab Penyakit Stroke**

Ada banyak hal yang memicu timbulnya penyakit stroke, namun awalnya adalah dari pengerasan arteri atau *arteriosclerosis*. Beberapa dari kondisi sebagai faktor resiko penyakit stroke dapat dikelompokkan menjadi dua. Diantaranya sebagai berikut,

##### **1) Faktor Resiko Penyakit Stroke yang tidak Dapat Dikendalikan**

Dikatakan tidak dapat dikendalikan karena faktor tersebut terjadi secara alami, yang tidak mungkin dikendalikan dan dicegah oleh siapapun, misalnya proses penuaan. Semakin bertambah tua usia, semakin beresiko untuk terserang penyakit stroke. Selain faktor usia, faktor resiko yang juga tidak dapat diubah adalah jenis kelamin. Pria lebih beresiko terkena stroke daripada wanita. Tetapi, beberapa ada yang menyimpulkan bahwa justru lebih banyak wanita yang

---

<sup>57</sup>Lanny Lingga, *All About Stroke*, ..., h. 60-62

meninggal karena stroke. Faktor genetik atau keturunan juga sebagai faktor resiko yang tidak dapat diubah. Faktor genetik yang sangat berperan antara lain adalah tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, dan cacat pada bentuk pembuluh darah. Gaya hidup dan pola suatu keluarga juga dapat mendukung resiko stroke. Cacat pada bentuk pembuluh darah (*cadasil*) mungkin merupakan faktor genetik yang paling berpengaruh dibandingkan faktor resiko stroke yang lain.

## 2) Faktor Resiko Penyakit Stroke yang Dapat Dikendalikan

Faktor kondisi ini adalah beberapa kondisi yang dapat disembuhkan dengan bantuan obat-obatan atau perubahan hidup. Berikut penjelasan faktor yang dapat dikendalikan.

### a. Hipertensi

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan faktor resiko utama yang menyebabkan pengerasan dan penyumbatan arteri. Penderita hipertensi memiliki faktor resiko stroke 4-6 kali lipat dibandingkan dengan orang tanpa hipertensi. dan sekitar 40-90% pasien stroke ternyata menderita hipertensi sebelum terkena stoke.

b. Penyakit Jantung

Penyakit ini terutama salah satunya adalah penyakit yang disebut *atrial fibrillation*, yakni penyakit jantung dengan denyut jantung tidak teratur di bilik kiri atas. Denyut jantung di atrium kiri mencapai 4 kali lebih cepat dibandingkan di bagian-bagian lain jantung. Ini menyebabkan aliran darah menjadi tidak teratur, dan terjadi penggumpalan darah secara insidental. Gumpalan-gumpalan inilah yang kemudian mencapai otak dan menyebabkan stroke.

c. Kolesterol

Kolesterol merupakan salah satu dari faktor resiko stroke. Total serum kolesterol yang tinggi dapat meningkatkan resiko stroke terutama bila disertai hipertensi. Kadar kolesterol di bawah 200 mg/dl dianggap aman. Sedangkan, kolesterol di atas 240 mg/dl, berbahaya dan menempatkan seorang pada resiko terkena penyakit jantung dan stroke.

d. Penggunaan obat-obatan terlarang

Penggunaan obat-obatan terlarang seperti kokain dan senyawa olahannya dapat menyebabkan stroke, selain juga memicu faktor yang lain seperti hipertensi, jantung, dan pembuluh darah. Kokain menyebabkan gangguan denyut jantung atau denyut jantung menjadi lebih cepat. Keadaan ini menyebabkan tekanan darah

naik-turun dengan cepat. Keadaan ini berpotensi merusak pembuluh darah.

e. **Obesitas**

Pasien obesitas/kegemukan memiliki tekanan darah, kadar glukosa darah, dan serum lipid yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang tidak gemuk. Hal ini meningkatkan resiko terjadinya stroke. Obesitas mempengaruhi keadaan melalui peningkatan tekanan darah.<sup>58</sup>

## **5. Pencegahan Penyakit Stroke**

Penyakit stroke ini dapat dicegah dengan upaya-upaya sebagai berikut:

i. **Olahraga teratur**

Olahraga secara teratur dapat membuat jantung dan sistem peredaran darah bekerja lebih efisien. Olahraga juga dapat menurunkan kadar kolesterol dan menjaga berat badan serta tekanan darah pada tingkat yang sehat. Bagi orang yang berusia 19-64 tahun, pastikan melakukan aktivitas aerobik setidaknya 150 menit seminggu yang dibagi dalam beberapa hari, ditambah dengan latihan kekuatan otot setidaknya dua kali seminggu. Yang termasuk aktivitas aerobik antara lain jalan cepat atau bersepeda. Sementara yang termasuk

---

<sup>58</sup>Adi D. Tilong, *Kitab Herbal Khusus Terapi STROKE*,..., h. 15-19



latihan kekuatan, antara lain angkat beban, yoga, ataupun *push-up* dan *sit-up*.

ii. Makanan seimbang / diet yang sesuai

Menjaga pola makan. Terlalu banyak mengonsumsi makanan asin dan berlemak dapat meningkatkan jumlah kolesterol dalam darah dan risiko menimbulkan hipertensi yang dapat memicu terjadinya stroke. Jenis makanan yang rendah lemak dan tinggi serat sangat disarankan untuk kesehatan. Hindari konsumsi garam yang berlebihan. Konsumsi garam yang baik adalah sebanyak 6 gram atau satu sendok teh per hari.

iii. Tidak merokok

Risiko stroke meningkat dua kali lipat jika seseorang merokok, karena rokok dapat mempersempit pembuluh darah dan membuat darah mudah menggumpal. Tidak merokok berarti juga mengurangi risiko berbagai masalah kesehatan lainnya, seperti penyakit paru-paru dan jantung.

iv. Hindari konsumsi minuman beralkohol

Minuman keras mengandung kalori tinggi. Jika minuman beralkohol dikonsumsi secara berlebihan, maka seseorang rentan terhadap berbagai penyakit pemicu stroke, seperti diabetes dan hipertensi. Konsumsi minuman beralkohol berlebihan juga dapat membuat detak jantung menjadi tidak teratur.

- v. Hindari penggunaan NAPZA  
Beberapa jenis NAPZA, seperti kokain dan *methamphetamine*, dapat menyebabkan penyempitan arteri dan mengurangi aliran darah.
- vi. Tidur / istirahat teratur
- vii. Hindari stress<sup>59</sup>

### C. Pengertian Pengobatan Alternatif

Dalam buku M. Amin Syukur berjudul *Sufi Healing*, istilah alternatif, dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinyatakan sebagai (n) satu pilihan (d) beberapa kemungkinan. Melalui pengertian tersebut, maka pengobatan alternatif dapat dipahami sebagai pengobatan yang dipilih atas beberapa kemungkinan, baik medis maupun non medis. Namun, pandangan masyarakat umum, pengobatan alternatif dimaknai sebagai pengobatan yang tidak dilakukan oleh dokter konvensional, dukun, tabib, dan sejenisnya.<sup>60</sup>

Menurut WHO, pengobatan alternatif itu disamakan dengan pengobatan tradisional yaitu ilmu dan seni pengobatan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman praktik, baik yang dapat diterangkan secara ilmiah ataupun tidak dalam

---

<sup>59</sup><https://www.alodokter.com/stroke/pencegahan> diakses pada tanggal 5 Agustus 2018

<sup>60</sup>M. Amin Syukur, *Sufi Healing Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 38

melakukan diagnosis, prevensi dan pengobatan terhadap ketidak seimbangan fisik, mental maupun sosial.<sup>61</sup>

Di dalam pengobatan alternatif, tidak terdapat pendidikan formal, khususnya pengobatan yang menggunakan cara-cara tertentu. Hal ini tergantung pada faktor keahlian. Seperti yang terjadi pada pengobatan alternatif yang dipengaruhi oleh *supranatural* atau *metafisik*, pengobatan semacam ini hanya bisa dilihat dari keahliannya sehingga tidak bisa dipelajari dari buku-buku.<sup>62</sup>

Berbeda halnya dengan pengobatan alternatif berdasarkan herbal, pengobatan semacam ini dapat dipelajari dengan dari buku-buku tertentu. Pengobatan alternatif dapat dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dari keturunan atau bakat dari Tuhan. Akan tetapi orang yang ahli dalam hal ini harus tetap berlatih dan berusaha. Selagi tidak mengganggu keimanan seseorang, maka macam ragam pengobatan diperbolehkan dalam ajaran Islam. Bagi seorang muslim yang terpenting adalah faktor aqidah, yakni bahwa hanya Allah yang dapat menyembuhkan aneka warna penyakit manusia. Dalam hal ini, dokter atau tabib dan ahli pengobatan alternatif berikut resep obat yang ditawarkan merupakan sarana penting yang tidak boleh dilupakan. Di

---

<sup>61</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengobatan\\_alternatif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengobatan_alternatif), diakses tanggal 7 November 2018

<sup>62</sup>Sugeng, Dwi T, *Pengobatan Alternatif: Pijat Refleksi, Tenaga Dalam, dan Ramuan Tradisional*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 6

pasaran, banyak merek obat yang dijual bebas yang menawarkan sebagai nomor satu untuk menyembuhkan sakit kepala, misalnya ini sebagai suatu bukti bahwa manusia sebagai konsumen dari produk-produk tersebut mempunyai pilihan sesuai keinginan mereka. Bahkan tidak jarang berbagai produk obat herbal kini ditawarkan guna memenuhi keinginan konsumen untuk mendapatkan kesehatan. Tidak terkecuali dengan pengobatan air. Segelas air dapat menjadi alternatif pilihan dalam pengobatan jenis penyakit tertentu, tentu saja atas seijin Allah yang menciptakan penyakit dan yang menyembuhkan penyakit. Manusia berikhtiar untuk mendapatkan kesehatan dan Allah yang menentukan hasilnya.

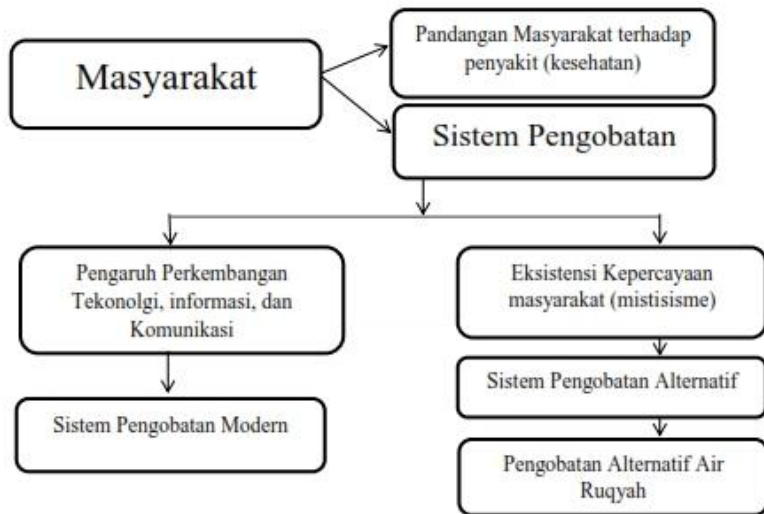
#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena di dalamnya mencakup tujuan dari peneliti tersebut. Tujuan dari peneliti ini adalah mengkaji efek dari pengobatan air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke di desa Jatijajar kecamatan Ayah kabupaten Kebumen. Kehidupan masyarakat tersusun atas berbagai aspek di dalamnya. Mulai dari aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, kesehatan dan lain sebagainya. Keberadaan aspek-aspek tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Namun demikian, masing-masing masyarakat akan memiliki

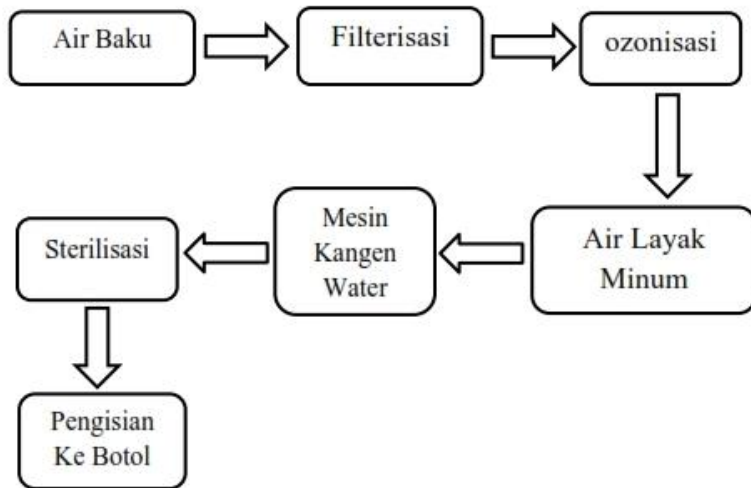
suatu pandangan atau pemikiran yang cenderung berbeda satu sama lain. Dalam hal ini, perbedaan pandangan masyarakat terhadap suatu penyakit (kesehatan) akan berpengaruh terhadap sistem pengobatan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Adapun hal-hal lain yang juga berpengaruh dalam masyarakat ialah perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi serta adanya eksistensi kepercayaan (mistisme) di alam modern.<sup>63</sup> Adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi dalam masyarakat khususnya dalam bidang pengobatan akan berpengaruh terhadap muncul dan berkembangnya pengobatan modern. Namun di sisi lain zaman yang cenderung sudah modern ini masih banyak ditemui suatu masyarakat yang eksis dengan kepercayaan (mistisme). Kepercayaan ini yang menjadikan keberadaan pengobatan alternatif dalam masyarakat masih tetap eksis hingga saat ini. Berdasarkan dari penjelasan di atas, diduga ada efek pengobatan air ruqyah terhadap kesembuhan penyakit stroke. Lebih jelasnya akan disajikan kerangka berpikir sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Sudarni, *Konsep Pengobatan Tradisional Menurut Primbon Jawa*, Jurnal Humaniora Vol 1 No. 1 Januari 2002.



### E. Bagan Dinamika Produksi Kangen Water



### **BAB III**

## **GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI AIR RUQYAH DI DESA JATIJAJAR KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

### **A. Awal Lahirnya Majelis Pengobatan Alternatif Al-Karomah**

Sebelumnya Ustadz Nur Hasyim adalah pedagang dan terapis panggilan. Berbagai penyakit berhasil ditangani dan diobati sehingga sebelum membuka Majelis Pengobatan ia banyak mengobati pasien di berbagai daerah. Keahlian ilmu yang dimiliki dalam pengobatan ini didapatkan pada saat masih berstatus santri di salah satu Pondok di Ponorogo, Jawa Timur. Namun tidak hanya belajar saja, beliau bisa memiliki keahlian seperti ini juga melalui proses tirakat. Dalam rangkaian tirakat, terdapat hal-hal yang dilakukan seperti halnya puasa dan berdoa. Hal tersebut dilakukannya dengan tujuan untuk menyatukan hati dan pikirannya. Berawal dari ilmu yang diberikan oleh Abah Yai, melalui proses tirakat yang dijalannya serta pengetahuan tentang pengobatan yang dimilikinya sejak masih muda, dari situlah latar belakang munculnya Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah yang berdiri pada 22 November 2007.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ustdz Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018



## **B. Lokasi Majelis Zikir Al-Karomah**

Penelitian ini dilakukan secara umum di lokasi praktik pengobatan alternatif al-karomah yang bertempat di Kabupaten Kebumen, tepatnya di Desa Jatijajar RT 01 RW 05, Kecamatan Ayah. Praktik pengobatan ini bertempat di sebuah rumah yang terdapat di pemukiman warga Desa Jatijajar. Tempat yang digunakan untuk praktik pengobatan alternatif ini terdiri dari 3 ruangan, yakni ruangan berukuran besar sebagai ruang tamu atau ruang konsultasi dengan pasien, 1 ruangan untuk melakukan therapy, dan 1 lagi untuk ruang pengobatan. Selain itu terdapat juga beberapa fasilitas yang disediakan seperti halaman parkir yang luas untuk kendaraan roda empat dan roda dua, kamar mandi dan WC. Untuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengobatan ini sangat sederhana , tanpa menggunakan alat-alat pengobatan pada umumnya. Seperti gelas dan air saja yang di gunakan dalam pengobatan, atau jamu tradisional untuk penyembuhan yang di lakukan.<sup>2</sup>

Sedangkan pelanggan atau pasien yang datang ke tempat pengobatan alternatif majelis dzikir al-Karomah ini berasal dari berbagai daerah, baik dalam kota, luar kota, luar pulau bahkan luar negeri sekalipun. Para pasien dan pelanggan yang datang bertujuan untuk mengobati

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ustd Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018

penyakit (medis dan non medis), ada juga yang datang untuk kepentingan-kepentingan yang lainnya seperti halnya mencalonkan diri sebagai calon legislatif, menjual tanah, pengobatan ghaib, pembersihan rumah dari hal ghaib, berkonsultasi masalah pribadi dan lain sebagainya.

Pola interaksi antar pasien dengan masyarakat yang terdapat di majelis dzikir pengobatan alternatif ini secara umum menunjukkan pola interaksi secara asosiatif, hal tersebut dapat diamati selama proses pengobatan berlangsung. Di mana komunikasi pasien dan terapis menunjukkan adanya timbal balik yang baik. Selain itu juga terlihat adanya kerjasama antar pasien dengan terapis saat proses pelaksanaan pengobatan. Selama proses pengobatan berlangsung, mulai dari pendaftaran sampai dengan selesai para pasien dan pelanggan pengobatan ini saling berinteraksi baik satu sama lainnya.

Keterbukaan para pasien dan pelanggan serta terapis yang ada di tempat pengobatan alternatif ini lah yang menjadi awal mula peneliti mengenal pasien sebagai informan dalam penelitian ini. Berawal dari hanya sekedar berbincang-bincang dengan pasien, dan pada akhirnya peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk diwawancarai. Dari situlah peneliti mendapatkan data penelitian melalui pasien yang menjadi informan dalam penelitian.

### **C. Profil Ustadz Nur Hasyim**

Ustadz Nur Hasyim merupakan seorang laki-laki dengan usia 44 tahun. Ia merupakan pemilik atau terapis di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah yang berasal dari Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Sebelum membuka majelis zikir ini, awalnya ia bekerja sebagai pedangan di sebuah obyek wisata di dekat rumahnya, dan pada saat itu beliau masih menjadi terapis panggilan. Keahliannya dalam mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan air ruqyah tidak diperoleh begitu saja. Keahlian yang dimilikinya dalam mengobati berbagai macam penyakit tersebut didapatkan melalui proses belajar. Dari keahliannya dalam proses belajar menjadi terapis yang profesional itulah yang mendorong beliau membuka Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah hingga saat ini.

### **D. Metode Pengobatan Air Ruqyah**

Sekarang ini banyak sekali ragam penyakit yang bermunculan. Banyak jenis penyakit baru juga yang belum di temukan obatnya atau penawarnya. Akan tetapi penyakit apapun itu jika Allah berkehendak sembuh pasti sembuh karena Allah yang menciptakan juga yang memberi solusi asalkan manusia mau berusaha serta ikhtiar lahir batin. Pengobatan air ruqyah ini adalah salah satu bentuk usaha lahir batin bagi semua orang. Karena air ruqyah sudah sangat

terbukti secara ilmiah serta secara spiritual mempunyai kandungan berbagai banyak keberkahan, baik untuk penyembuhan, keberuntungan, kecerdasan dan berbagai keberkahan lainnya. Di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah ini ada dua metode pengobatan Air Ruqyah yaitu dengan meminum air ruqyah dan mandi air ruqyah.<sup>3</sup>

Metode yang pertama yaitu dengan meninum air ruqyah, adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Sediakan gelas atau gelas kecil dan beri sedikit air putih.
2. Tuangkan Air Ruqyah ke dalam gelas tersebut.
3. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibbil qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...)
4. Setelah membaca doanya semua, kemudian minumlah air ruqyah ini dengan duduk menghadap kiblat atau barat. Boleh duduk bersila atau di kursi, jangan minum air ruqyah ini dengan berdiri. Usahakan dengan duduk, apabila tidak mampu duduk boleh dengan berbaring atau miring diatas tempat tidur bagi yang sakit parah.
5. Setelah minum air ruqyah untuk segala hajat dan mengobati segala penyakit ini berdoalah kepada Allah sebutkan penyakit dan minta disembuhkan oleh Allah

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ustd Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018

berkah air ruqyah ini dengan keyakinan dan keikhlasan. Insya Allah akan segera di beri kesembuhan.

Selanjutnya metode yang kedua yaitu mandi Air Ruqyah, adapun langkah-kangkahnya yaitu:

1. Sediakan ember berisi air bersih yang kira-kira cukup untuk 11 guyuran dengan gayung. Airnya boleh air biasa, air hangat atau air dingin.
2. Campurkan 3 gelas air ruqyah dan aduklah.
3. Guyurlah badan Anda dengan air biasa sampai seluruh badan Anda basah.
4. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibbil qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...) Bacaannya dalam hati saja. Kemudian guyurlah badan dengan air garam sebanyak 11 guyuran saja. Upayakan agar semua kulit di badan tersiram air ruqyah. Apabila ada air sisa, maka dibuang saja. Hitung dengan benar guyuran air ruqyah yang dilakukan, jangan lebih atau kurang.
5. Tidak perlu menunggu sampai guyuran air ruqyah kering di badan, boleh langsung mandi dengan sabun dan air biasa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ustd Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018.

## **E. Hasil Observasi dengan Beberapa Pasien**

### **1. Subyek Pertama Pasien Penyakit Stroke**

Pasien Pertama bernama Nita Yulia Mujiyanti. Lahir di Kota Kebumen pada tanggal 20 Juli 1994.<sup>5</sup> Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan suami-istri bernama Bapak Muji dan Ibu Nofingah. Mata pencaharian ayahnya adalah sebagai buruh sedangkan ibunya adalah pedagang. Sedangkan Nita sendiri bekerja di perumahan yang ada di Tangerang dengan jualan online sebagai kerja sampingannya. Setelah itu sempat sakit dan akhirnya pulang memutuskan di rumah membantu ibunya.<sup>6</sup> Nita tinggal dan hidup bersama keluarganya yang beralamat di Desa Semondo Rt 04 Rw 04 Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Dia tinggal di rumah yang yang tidak begitu besar kondisi rumah yang sederhana namun terlihat bagus.<sup>7</sup>

Pendidikan terakhir nita adalah MAN 1 Gombang yang ditempuhnya selama tiga tahun dan lulus di tahun 2014.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Dokumentasi berupa KTP (Kartu Tanda Pengenal), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>6</sup>Observasi di rumah pasien, Nita, pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>7</sup>Observasi di rumah pasien, Nita, pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>8</sup>Dokumentasi berupa Ijazah MAN, pada tanggal 15 Agustus 2018.

**a. Kehidupan Nita selama mengalami Stroke**

Nita mengalami stroke ringan di bagian kaki pada tahun 2014. Awalnya hanya diare, dibawa ke klinik dan diberi obat lalu spontan diare itu berhenti tetapi setelah itu sama sekali tidak bisa buang air kecil dan air besar sampai akhirnya badan membesar dari wajah sampai kaki seperti terkena penyakit beri-beri. Setelah itu di rawat di Rumah Sakit selama tiga hari dan hasil laboratorium yang didapat yaitu mengalami komplikasi lambung dan jantung hingga membuat pasien ini menderita stroke ringan di bagian kaki. Selama lima bulan ia tidak bisa berjalan. Selama dia mengalami stroke ringan ini, dia benar-benar merasa terpuruk dan putus asa. Karena di usia yang terbilang masih muda itu dia harus menderita penyakit stroke. Kenyataan yang harus diterima saat baru lulus MAN itu membuat dia sempat ingin mengakhiri hidupnya. Banyak sekali upaya yang dilakukan orang tuanya agar anak kedua mereka ini segera sembuh dan normal kembali. Berbagai macam pengobatan telah dilakukan hingga ke berbagai Rumah Sakit juga. Namun, beberapa kali itu tidak membuahkan hasil, Nita harus duduk di kursi roda selama lima bulan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi di rumah pasien, Nita, pada tanggal 15 Agustus 2018.

**b. Proses Pengobatan Air Ruqyah Majelis Zikir  
Pengobatan Alternatif Al-Karomah**

Pada awal bulan Desember 2014, Nita diajak saudaranya datang ke Pengobatan Alternatif Al-Karomah dengan harapan bisa sembuh karena sudah berobat kesana-kemari tidak ada hasilnya. Di awal kedatangannya ke pengobatan ini Nita meminum air ruqyah yang sudah disediakan dengan membaca beberapa doa yang sudah disediakan juga. Karena baru pertama dia hanya merasakan segar di tenggorokannya setelah minum air ruqyah tersebut. Kemudian, nita juga harus rajin mengolesi air ruqyah itu di kakinya setiap setelah sholat fardhu dan menjelang tidur malam. Sekitar 4 kali Nita datang ke pengobatan ini, dia mulai merasakan hal yang beda dari sebelumnya. Mulai dari kakinya terasa ringan dan sudah mulai sedikit digerakan ke kiri dan kanan. Karena rajinannya dia selalu meminum dan mengolesi seperti yang disarankan Ustadz Nur Hasyim hingga Nita mulai bisa berjalan satu dua langkah setelah satu bulan dan dia sudah berjalan lancar dan normal sekitar satu setengah bulan tanpa menggunakan kursi roda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan pasien, Nita, pada tanggal 15 Agustus 2018.



## **2. Subyek kedua Pasien Penyakit Stroke**

Pasien Kedua bernama Tursini, lahir di Kota Kebumen pada tanggal 7 April 1953.<sup>11</sup> Tursini berumur 65 tahun, bekerja sebagai pencetak gula jawa. Tursini dulu menikah di usia yang masih bisa dibilang sangat muda yaitu pada umur tujuh belas tahun. Dan sekarang dia sudah memiliki lima anak. Dari anak-anaknya dia sudah mempunyai delapan cucu. Tursini tinggal bersama anak terakhirnya yang belum menikah di Desa Kalipoh Rt 04 Rw 01 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Dia tinggal di rumah yang tidak begitu besar. Kondisi rumah yang masih sederhana dengan bangunan berupa tembok dan papan. Tursini tinggal di lingkungan yang banyak penghasilannya dari pencetak gula jawa.<sup>12</sup>

### **a. Kehidupan Tursini selama mengalami Stroke**

Tursini mengalami stroke selama tujuh bulan. Awalnya pasien menderita darah tinggi atau hipertensi dan mengalami stroke tidak bisa berjalan. Selama itu pasien melakukan pengobatan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Namun banyak hal yang membuat pasien sempat drop dan tidak mau makan bahkan sampai anak-anaknya yang merantau pulang,

---

<sup>11</sup>Dokumentasi berupa KTP (Kartu Tanda Pengenal), pada tanggal 18 Agustus 2018

<sup>12</sup>Observasi di rumah pasien, Tursini, pada tanggal 18 Agustus 2018

hal itu tidak dapat membuat keadaan pasien semakin membaik. Banyak pengobatan yang sudah pasien jalani termasuk terapi di salah satu pengobatan alternatif di Banyumas. Banyak pula dari para kyai yang menyebutnya itu kiriman santet dari orang yang tidak suka pada Tursini. Namun, sudah beberapa kali pula tidak ada yang mampu membuat keadaan pasien semakin membaik. Pasien terbaring lemah di tempat tidurnya, banyak keluhan yang dirasakan seperti punggung panas hingga kaki mati rasa.<sup>13</sup>

#### **b. Proses Pengobatan Air Ruqyah Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah**

Awal Tursini berobat di Pengobatan Alternatif Al-Karomah ini adalah dibawa oleh salah satu tetangganya, yang sangat kebetulan anak tetangganya pernah kecelakaan di jalan raya tidak jauh dari Majelis Pengobatan Alternati Al-Karomah ini. Tursini sempat tidak yakin karena pernah juga dia berobat di pengobatan Alternatif namun sama sekali tidak membuahkan hasil. Namun karena dia keinginannya yang sangat kuat untuk sembuh dan bisa berjalan lagi akhirnya ia mau berobat di Majelis tersebut. Pertama pengobatan yang diterima Tursini adalah dengan meminum Air Ruqyah sembari berdoa sesuai yang

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan pasien, Tursini, pada tanggal 18 Agustus 2018

sudah disediakan di Majelis tersebut. Sangat belum merasakan efeknya karena baru pertama berobat, setelah itu ia setiap minggu datang ke Majelis. Setelah datang ke Majelis yang ketiga kalinya Tursini merasakan mulai dari tangan yang sudah bisa diangkat, hingga kaki yang mulai bisa digerakkan. Kedatangan Tursini yang ke empat membuat ia mulai yakin dirinya sudah bisa duduk, tidak lama pun sudah mulai bisa berjalan walaupun tidak sempurna seperti sebelum terkena penyakit stroke. Tursini selalu minum Air Ruqyah rutin beserta doa saat sebelum tidur dan bangun tidur, hingga akhirnya ia benar-benar bisa berjalan walaupun kadang menggunakan tongkat.<sup>14</sup>

### **3. Subyek Ketiga Pasien Penyakit Stroke**

Pasien ketiga bernama Kamsudin lahir di Kota Kebumen pada tanggal 10 Agustus 1974.<sup>15</sup> Kamsudin berumur 44 tahun, bekerja sebagai pedagang sekaligus Ketua Rukun Warga (RW) di Desa Jatijajar Rt 01 Rw 03 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Kamsudin sudah mempunyai tiga anak laki-laki dari pernikahannya dengan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan pasien, Tursini, pada tanggal 18 Agustus 2018

<sup>15</sup>Dokumentasi berupa KTP (Kartu Tanda Pengenal), pada tanggal 20 Agustus 2018

Yati. Dan dikaruniai satu cucu perempuan dari anak pertamanya.<sup>16</sup>

Kamsudin juga merupakan orang terpendang di lingkungannya, disamping ia menjadi ketua Rukun warga (RW) juga sekaligus Takmir di Masjid An-Nur yang berada persis di depan rumahnya.

#### **a. Kehidupan Kamsudin selama mengalami Stroke**

Kamsudin mengalami stroke selama dua tahun. Awalnya ia menderita penyakit Diabetes hingga menyebabkan dirinya terserang stroke. Sempat dirawat di Rumah Sakit selama satu bulan. Namun, pihak Rumah Sakit tidak bisa menjamin kesembuhan totalnya. Keluarganya sudah mengupayakan berbagai macam pengobatan namun tidak membuat Kamsudin kembali seperti sebelum terkena penyakit Stroke. Penyakit yang selama itu membuat ia terpuruk justru memperburuk keadaan, dari bibirnya yang mulai miring hingga nafsu makan yang berkurang sehingga terlihat sangat kurus. Dalam waktu satu tahun ia dirawat di tiga Rumah Sakit Umum di Kebumen.<sup>17</sup>

---

2018 <sup>16</sup>Observasi di rumah pasien, Kamsudin, pada tanggal 20 Agustus

2018 <sup>17</sup>Wawancara dengan pasien, Kamsudin, pada tanggal 20 Agustus

**b. Proses Pengobatan Air Ruqyah Majelis Zikir  
Pengobatan Alternatif Al-Karomah**

Kamsudin merupakan tetangga dari Ustadz Nur Hasyim pemilik Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah namun ia belum pernah berobat ke sana selama satu tahun awal terkena stroke. Hingga akhirnya keluarga membujuk agar mau berobat secara Alternatif atau tidak di Rumah Sakit lagi. Karena cukup dekat rumahnya Kamsudin hanya mendatangi Majelis Pengobatan satu kali, selebihnya Ustadz Nur Hasyim yang datang ke rumahnya. Selama dua bulan Kamsudin rutin meminum Air Ruqyah sekaligus untuk mandi airnya. Sekitar dua bulan lebih Kamsudin sudah mulai bisa duduk, sedikit demi sedikit ia mulai bisa menggerakkan bagian-bagian tubuhnya. Sembari menunggu sembuh kembali, Kamsudin mulai belajar berjalan dengan memegangi apa yang ada di sekitarnya layaknya anak kecil yang baru bisa berjalan. Tidak lama kemudian ia mulai bisa berjalan meski tidak sempurna seperti sebelum terkena stroke tetapi ia merasakan perubahan luar biasa dalam tubuhnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan pasien, Kamsudin, pada tanggal 20 Agustus 2018

#### **4. Subyek keempat Pasien Penyakit Stroke**

Pasien keempat bernama Sakinah, Lahir di Kota Kebumen pada tanggal 4 Februari 1938.<sup>19</sup> Sakinah sekarang berumur 80 tahun. Bekerja sebagai pedagang, dan sudah mempunyai enam anak dari pernikahannya dengan Sanmurto. Ia ditinggal meninggal suaminya pada bulan Desember tahun 2012. Sekarang ia tinggal sendiri karena anak-anaknya sudah berkeluarga semua. Sakinah juga sehari-hari membuat sale goreng oleh-oleh untuk dijualnya di Obyek Wisata yang tidak jauh dari rumahnya. Walaupun usianya yang sudah tua, tetapi ia masih terus bekerja keras karena tak ingin merepotkan anak-anaknya di usia yang sudah tua itu.<sup>20</sup>

##### **a. Kehidupan Sakinah selama mengalami Stroke**

Sakinah menderita penyakit Stroke selama satu tahun. Awal terserang penyakit Stroke yaitu pasien menderita penyakit jantung dan kolesterol. Kolesterol yang tinggi membuat pasien mengalami stroke. Awalnya, tangan sebelah kiri. Pasien benar-benar merasakan bahwa tangan kirinya mati rasa, tidak bisa digerakkan dan sangat lemas. Lambat kemudian kakinya mulai merasakan yang sama pula,

---

<sup>19</sup>Dokumentasi berupa KTP (Kartu Tanda Pengenal), pada tanggal 22 Agustus 2018

<sup>20</sup>Observasi di rumah pasien, Sakinah, pada tanggal 22 Agustus 2018

membuat ia harus berjalan menggunakan kursi roda. Selama dua minggu Sakinah di rawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Namun, sama sekali tidak ada perubahan. Sakinah hanya semakin tidak mau berobat karena ia merasa sudah merepotkan anak-anaknya diusia yang sudah tua itu. Selama sakit semua anaknya bergantian mengurusnya. Setiap hari anaknya melihat perkembangannya namun tidak ada perubahan dari berobat jalan yang sedang ia jalani itu.<sup>21</sup>

#### **b. Proses Pengobatan Air Ruqyah Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah**

Sakinah merupakan warga desa Jatijajar yang tak jauh dari Pengobatan Alternatif Al-Karomah milik ustadz Nur Hasyim. Ia dibawa oleh salah satu anaknya ke Majelis Pengobatan dengan harapan bisa kembali sembuh dan bisa berjalan. Karena usianya juga membuat anak-anaknya khawatir. Penanganan pertama di Majelis adalah meminum Air Ruqyah yang sudah disediakan beserta tuntunan doanya. Karena kesungguhannya ingin sembuh ia selalu meminum air yang didapatkannya dari pengobatan alternatif. Ia selalu meminum setelah sholat fardhu dan ketika

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan pasien, Sakinah, pada tanggal 22 Agustus 2018

menjelang tidur. Setiap hari anaknya selalu mendampingi Sakinah agar tidak kesulitan dalam menjalani pengobatan alternatif itu. Beberapa kali Sakinah mengunjungi Majelis Pengobatan dengan kemajuannya setiap datang. Ia membutuhkan waktu satu bulan untuk bisa kembali normal. Saat pengobatan ia selalu rutin meminum sambil berdoa sungguh-sungguh pada Allah SWT. Ia yakin akan sembuh lantaran air ruqyah tersebut hingga akhirnya tak lama setelah satu bulan, ia kembali normal lagi. Meskipun usia yang sudah tua, tapi ia bisa beraktifitas kembali seperti sebelum terkena penyakit stroke.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan pasien, Sakinah, pada tanggal 22 Agustus 2018



## **BAB IV**

### **EFEK AIR RUQYAH TERHADAP KESEMBUHAN PENYAKIT STROKE**

#### **A. Proses Pengobatan Air Ruqyah**

Pengobatan Air Ruqyah, pengobatan ini adalah salah satu pengobatan hikmah yang sangat terkenal serta sudah terbukti ribuan tahun mulai zaman Rosulullah Saw. Para sahabat Rosul yang sudah banyak melakukan pengobatan dengan berkah Air Ruqyah, dan turun temurun sampai kepada para Auliya' serta para kyai dan tokoh agama serta ahli hikmah dari berbagai penjuru dunia banyak yang melakukan pengobatan dengan Air Ruqyah ini. Namun yang membedakan pengobatan Air Ruqyah dengan yang lain adalah adanya doa khusus yang telah di bacakan kepada Air Ruqyah. Doa ini sangat istimewa dan terbukti khasiatnya atau mujarabnya karena doa khusus ini dari Auliya' khusus yang diberikan kepada Ustadz Nur Hasyim dan sekarang dimanfaatkan untuk membantu banyak orang dalam pengobatan segala penyakit. Air Ruqyah ini bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Dari mulai penyakit fisik, penyakit psikologis maupun penyakit ghaib sekaligus.<sup>1</sup> Pengobatan yang diterima pasien sama menggunakan air ruqyah, namun metode yang mereka gunakan juga ada yang

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ustdz Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018

berbeda seperti meminum dan mandi dengan air ruqyah tersebut. Seperti yang Nita jalani, ia menggunakan air ruqyah ini dengan cara meminum dan menoleskan diimbangi dengan doa-doa agar memperkuat proses penyembuhannya<sup>2</sup>. Tursini juga demikian namun ia hanya meminum dan membaca doa yang sudah disarankan oleh terapis namun banyak perubahan yang ia rasakan sehingga membuat ia yakin harus terus rajin meminum air ruqyah tersebut.<sup>3</sup> Lalu juga Sakinah ia hanya meminum sambil berdoa dengan rajin dalam waktu kurang lebih satu bulan ia sudah kembali normal dan bisa berjalan namun belum sepenuhnya beraktifitas seperti biasanya.<sup>4</sup> Lain dengan Kamsudin yang rajin mandi dengan air ruqyah dan juga minum air ruqyah, hari demi hari ia juga merasakan perubahan yang sangat luar biasa dalam tubuhnya.<sup>5</sup> Proses yang dilakukan ke empat pasien berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu untuk bisa sembuh dan beraktifitas kembali.

Proses pengobatan di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif ini ada 2 cara. Yaitu yang pertama dengan minum

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Pasien Penyakit Stroke, Nita, Pada tanggal 15 Agustus 2018

<sup>3</sup>Wawancara dengan Pasien Penyakit Stroke, Tursini, Pada tanggal 18 Agustus 2018

<sup>4</sup>Wawancara dengan Pasien Penyakit Stroke, Sakinah, Pada tanggal 22 Agustus 2018

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pasien Penyakit Stroke, Kamsudin, Pada tanggal 20 Agustus 2018

air ruqyah dan yang kedua mandi air ruqyah. Adapun langkah-langkah meminum air ruqyah adalah sebagai berikut:

- a. Sediakan gelas atau gelas kecil dan beri sedikit air putih.
- b. Tuangkan Air Ruqyah ke dalam gelas tersebut.
- c. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibbil qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...)
- d. Setelah membaca doanya semua, kemudian minumlah air ruqyah ini dengan duduk menghadap kiblat atau barat. Boleh duduk bersila atau di kursi, jangan minum air ruqyah ini dengan berdiri. Usahakan dengan duduk, apabila tidak mampu duduk boleh dengan berbaring atau miring diatas tempat tidur bagi yang sakit parah.
- e. Setelah minum air ruqyah untuk segala hajat dan mengobati segala penyakit ini berdoalah kepada Allah sebutkan penyakit dan minta disembuhkan oleh Allah berkah air ruqyah ini dengan keyakinan dan keikhlasan. Insya Allah akan segera di beri kesembuhan.

Selanjutnya dengan cara mandi Air Ruqyah, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Sediakan ember berisi air bersih yang kira-kira cukup untuk 11 guyuran dengan gayung. Airnya boleh air biasa, air hangat atau air dingin.
2. Campurkan 3 gelas air ruqyah dan aduklah.

3. Guyurlah badan Anda dengan air biasa sampai seluruh badan Anda basah.
4. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibbil qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...) Bacaannya dalam hati saja. Kemudian guyurlah badan dengan air garam sebanyak 11 guyuran saja. Upayakan agar semua kulit di badan tersiram air ruqyah. Apabila ada air sisa, maka dibuang saja. Hitung dengan benar guyuran air ruqyah yang di lakukan, jangan lebih atau kurang.
5. Tidak perlu meunggu sampai guyuran air ruqyah kering di badan, boleh langsung mandi dengan sabun dan air biasa.<sup>6</sup>

Terkait dengan pengaruh bacaan-bacaan doa tersebut dapat bagi pasien penyakit stroke dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Basmallah

Adalah dengan membaca *bismillahirrahmanirrahim* (*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*). Basmallah merupakan kalimah zikir yang sangat baik untuk dibaca setiap akan dilakukan aktivitas atau pekerjaan. Bacaan zikir ini memiliki pengaruh besar bagi seseorang, salah satunya diantaranya adalah dapat menumbuhkan motivasi berkarya dan

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ustdz Nur Hasyim terapis Majelis Dzikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah, pada tanggal 9 Agustus 2018.

bekerja.<sup>7</sup> Dengan begitu, maka dalam menjalankan segala sesuatu mereka tidak merasa terbebani dan tanpa tertekan bahkan merasa ringan. Sehingga setiap pekerjaan yang mereka lakukan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Hal tersebut dikarenakan dengan membaca *basmallah* sebelum melakukan pekerjaan membuat mereka tidak gegabah dan penuh dengan perhitungan dan terbatas dari rasa ketakutan akan kegagalan. Karena mereka yakin apapun yang mereka kerjakan berada dalam pantauan dan pertolongan Allah. Mereka sekarang memiliki semangat dalam menjalankan hidup demi kesembuhan yang mereka inginkan<sup>8</sup>

b. Syahadat

Secara istilah yang dimaksud Syahadatain adalah : *Syahadat tauhid* yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan *Syahadat risalah* yaitu persaksian bahwa Nabi Muhammad saw adalah utusan Allah. Syahadat adalah pondasi utama. Di atasnya dibangun aqidah Islam yang shahih, akhlak yang mulia dan ibadah yang benar. Perpaduan tersebut selanjutnya akan mewarnai seluruh aspek kehidupan umat muslim. Syahadatain akan membangun semangat kerja dan pola hidup yang dinamis.

---

<sup>7</sup>Samsul munir dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Zikir: Menentramkan jiwa Membangkitkan Optimisme*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 200.

<sup>8</sup>Observasi pada keempat pasien stroke, pada tanggal 30 Agustus 2018.

Kesaksian akan tauhidullah yang dinyatakan seorang mukmin menentukan Allah sebagai tujuan dan orientasi hidupnya, Islam sebagai jalan hidupnya dan Rasul saw. Sebagai teladan dalam menapaki kehidupan. Gaya hidup yang demikian akan melahirkan hati yang bersih dan akal yang cerdas. Hati yang bersih ditandai dengan mengharap rahamat Allah, takut akan hukuman-Nya dan cinta kepada-Nya. Ketiganya merupakan wujud dari aqidah yang sehat yang mempengaruhi ketulusan niatnya. Disamping mempengaruhi hati, syahadat juga mewarnai kecerdasan akalnya yang digunakan untuk tadabur *Al-Qur'an*, *tafakur alam* dan *dzikrul maut*. Itulah pemikiran Islami yang menghasilkan konsep yang benar. Niat yang tulus dan konsep yang benar inilah yang harus selalu menyertai setiap langkah orang beriman dalam melakukan harakah, jihad, dakwah dan tarbiyah.<sup>9</sup> Dengan ini pasien akan percaya dan yakin bahwa semua ikhtiar yang dijalani untuk sembuh yang akan menyembuhkan adalah Allah SWT dan air hanya sebagai perantaranya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>[https://www.google.com/search?hl=in&biw=1366&bih=659&ei=e03WXNXoOI\\_crQghIHQCA&q=arti+syahadat.pdf&oq=arti+syahadat.pdf&gls=pswab.3...1674172.1682564..1683347...1.0..0.579.2823.3j10j1j1j0j1.....0..1..gws-wiz.....0i67j0i7i30j0i0i10i67j0i10j0i13j0i7i10i30j0i8i7i30.NfSWooBN78E](https://www.google.com/search?hl=in&biw=1366&bih=659&ei=e03WXNXoOI_crQghIHQCA&q=arti+syahadat.pdf&oq=arti+syahadat.pdf&gls=pswab.3...1674172.1682564..1683347...1.0..0.579.2823.3j10j1j1j0j1.....0..1..gws-wiz.....0i67j0i7i30j0i0i10i67j0i10j0i13j0i7i10i30j0i8i7i30.NfSWooBN78E)  
diakses pada tanggal 5 Agustus 2018 pada jam 13.00.

<sup>10</sup>Observasi pada keempat pasien stroke, pada tanggal 30 Agustus 2018

c. Istighfar

Adalah dengan membaca kalimah *astaghfirullahal'adzim* (*aku memohon ampunan Allah Yang Maha Agung*). Zikir dengan *istighfar* merupakan suatu tanda bahwa manusia haruslah merundukkan segala hal termasuk hati, jiwa maupun pikiran kepada Allah sambil menyadari kesalahan dan dosa yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak disengaja. Hal ini dilakukan pasien untuk senantiasa mengingat masa lalu yang mereka pernah lakukan dan memohon pada Allah agar memudahkan proses penyembuhan. Dengan ber-*istighfar* dan menghayati makna dari *istighfar* ini maka sekarang mereka merasa segala beban dan perasaan dulu yang mereka pernah lakukan semakin berkurang. Hal ini karena sesungguhnya Allah telah memberikan jaminan ampunan-Nya bagi hamba-Nya yang memohon ampunan.

Allah SWT berfirman:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَتِهِنَّ حِجْلَةً ۚ فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ  
شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿١٠٠﴾

Artinya: “Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha

*Pengampun lagi Maha Penyayang.*” (Q.S an-Nisa’ (4): 110)<sup>11</sup>

Sehingga taraf kestabilan jiwa mereka juga semakin baik. Dikarenakan ketenangan jiwa yang dihasilkan *istighfar*. Dengan ketenangan tersebut mereka dapat merubah pola hidup agar senantiasa hidup sehat dan dekat dengan Allah SWT.<sup>12</sup>

d. Sholawat Thibbil Qulub

Thibbun berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah obat atau penyembuh, sedangkan Qulub berasal dari jama’ lafadz Qolbun yang artinya hati. Sholawat Thibbil Qulub adalah sholawat kepada Rosulullah SAW yang di dalamnya mengandung sanjungan bahwa Beliau adalah obat hati yang sakit, yang kemudian menjadikan faidah dan fadhilah dalam membacanya. Secara umum, sholawat Thibbil Qulub jika bisa dibaca secara istiqomah setiap hari, maka faidah dan fadhilanya adalah sebagai berikut:

1. Mengobati hati yang gundah, sakit, dan gelisah
2. Mengobati Badan dari beberapa penyakit, baik penyakit dhohir maupun batin

---

<sup>11</sup>Dapertemen Agama RI, Terjemah Tafsir Per Kata: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur’an, (Bandung: CV Insan Kamil, 2010), h. 96.

<sup>12</sup>Observasi pada empat pasien stroke, pada tanggal 30 Agustus 2018



3. Membuka cahaya hati dan mata dari setiap keburukan.

Kesimpulannya, sholawat Thibbil Qulub ini sangat cocok dibaca oleh orang yang sedang gelisah hatinya sebagai penenang, juga bagi orang yang sedang sakit hatinya karena memiliki sifat-sifat buruk. Begitu juga sholawat ini juga sangat cocok untuk dibacakan kepada orang-orang seperti di atas.<sup>13</sup>

Untuk bacaan kalimat sholawat Thibbil Qulub, sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، طِبِّ الْقُلُوْبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْاَبْدَانِ  
وَشِفَائِهَا، وَنُورِ الْاَبْصَارِ وَضِيَّائِهَا، وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّم

Artinya:

:  
“Ya Allah, berikanlah rohmat kepada baginda kami, Nabi Muhammad, (yang mana beliau adalah) penyembuh hati dan obatnya, memberikan kesehatan badan dan mengobatinya, menjadi cahaya mata hati dan sinarnya, juga kepada keluarga dan sahabat Beliau, dan semoga Engkau memberikan kesejahteraan”

Sehingga dengan sholawat ini pasien keyakinannya lebih untuk sembuh kembali dan semangat untuk hidup normal kembali, karena keajaiban dari sholawat ini pasien sangat merasakan perubahannya. Sholawat ini bisa pasien

---

<sup>13</sup>, <https://www.pelangiblog.com/2016/08/sholawat-thibbil-qulub-faidah-fadhilah.html> diakses pada tanggal 5 Agustus 2018 pada jam 14.15

baca setiap waktu terutama saat akan meminum air ruqyah.<sup>14</sup>

e. Hauqalah

Adalah membaca kalimah *lahaula wala quwwata illa billahil 'aliyyil 'azhim*, (*tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung*).<sup>15</sup> Pasien penyakit stroke telah menyadari bahwa setiap kesulitan, ujian, dan cobaan merupakan stimulus penyebab munculnya ketegangan pikiran dan ketidaktentraman pada hati mereka. Bacaan ini akan menambah keyakinan pada pasien bahwa Allah lah yang memiliki kekuatan yang mampu memberikan pertolongan perlindungan pada hamban-Nya yang meminta dan memohon. Sehingga dapat membantu menyembuhkan pasien dari segala penyakit yang mereka alami serta penyakit rohani berupa rasa ketidakyakinan dalam menjalani hidup dan secara tidak langsung membantu meningkatkan kesehatan jiwa agar senantiasa tidak putus asa dalam berdoa dan berusaha.

Setelah melakukan keduanya selipkan juga doa  
“Ya Allah sembuhkanlah hamba dari berbagai penyakit

---

<sup>14</sup>Observasi pada keempat pasien stroke, pada tanggal 30 Agustus 2018.

<sup>15</sup>Samsul munir dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Zikir: Menentramkan jiwa Membangkitkan Optimisme*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 202.

yang ada pada tubuh hamba, baik yang medis maupun yang non medis, baik dhohir maupun yang ghaib karena jika Engkau yang menyembuhkan hamba yakin penyakit itu tidak ada yang tertinggal pada tubuh hamba. Lantaran air Ruqyah Al Karomah. Al Fatikhah”

Catatan Sebelum meminum Air Ruqyah:

1. Bagi yang mampu melaksanakan shalat sunah dan sekiranya sempat, alangkah baik lagi sebelum minum air ruqyah ini anda shalat sunah dulu 2 rakaat baru kemudian membaca doa serta minum air ruqyah. Namun hal ini tidak wajib karena apa bila tidak sempat atau tidak mampu melaksanakan shalat tidak perlu di paksakan. Karena air ruqyah ini juga sudah di berkahi doa khusus/ sudah di asmak secara langsung oleh Ustadz Nur Hasyim untuk mengobati segala penyakit.
2. Seringlah membaca doa serta yakinkan diri Anda sembuh dengan keberkahan doa dan air ruqyah ini atas izin Allah SWT.
3. Minumlah secara rutin atau sampai habis Air Ruqyah ini.
4. Usahakan tempat atau gelas yang di pakai bersih dan suci, dan yang sekiranya ingin membantu saudaranya pun boleh memberi air ruqyah ini.
5. Usahakan air ruqyah ini tidak di campur dengan zat lain. Cukup memakai air ruqyah saja langsung di minum bagi yang sakit. Insya Allah cepat di beri kesembuhan.

6. Pada sebagian besar orang, alhamdulillah sudah banyak yang sembuh berkat air ruqyah ini atas izin Allah SWT.

## **B. EFEK AIR RUQYAH TERHADAP KESEMBUHAN PENYAKIT STROKE**

Perkembangan ilmu dan teknologi dari hal yang tradisional menjadi modern banyak memberikan pengaruh dalam kehidupan baik dalam pembangunan, ekonomi, sampai dengan peningkatan taraf hidup manusia. Peningkatan taraf hidup manusia mendorong manusia untuk semakin konsumtif yang apabila tidak diatur akan menyebabkan pola konsumsi yang tidak benar Indonesia mengalami transisi epidemiologi dimana infeksi masih tinggi sedangkan penyakit-penyakit degenerative muncul dan mulai mendominasi. Di Indonesia ini banyak sekali jenis pengobatan dari pengobatan medis, non medis hingga pengobatan tradisional. Seperti pengobatan melalui air, atau bisa disebut dengan air ruqyah. Air adalah sesuatu yang hidup, tindakan kehidupan adalah tindakan yang mengalir. Air adalah obat namun tidak setiap jenis air mampu berfungsi sebagai obat, hanya air tertentu yang memiliki kemampuan sebagai obat, karena ada juga air yang malah berperan sebagai sumber penyakit, seperti air yang terkena racun, atau bakteri coli dapat menularkan penyakit diare. Air limbah pabrik, yang banyak mengandung zat polutan sangat berbahaya bagi manusia dan makhluk lainnya. Air yang dapat

berfungsi sebagai sarana pengobatan adalah air yang higienis, air suci dan bersih dari kuman. Mengenai fungsi air dalam al-Quran surat an-Namal ayat 60 Allah menerangkan:

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ  
السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا  
كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِ  
عَلِيمٍ قَوْمٍ يَعْدِلُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: "Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran)." (Q.S An-Naml : 60)

Ayat ini mengajak kita merenungkan tentang salah satu bukti kekuasaan Allah yang telah menciptakan air dengan proses yang sangat runtut dan indah, yaitu dari proses penguapan, menjadi awan, mendung, dan turun menjadi hujan kemudian hujan itu mengakibatkan tanah menjadi subur, tumbuh aneka macam jenis tumbuhan yang beraneka warna, indah, bagai permadani di jagat raya ini. Air itu diserap oleh tumbuhan diolah menjadi bermacam buah-buah yang bermanfaat bagi manusia dan makhluk lainnya jika

dikonsumsi. Oksigen yang dihasilkan dari tumbuhan juga sangat berguna bagi kesehatan manusia. Sungguh Allah itu Maha Indah menciptakan alam semesta dengan cita rasa estetika yang menawan setiap pecinta keindahan. Air menjadi sumber kehidupan paling penting. Hakikatnya lembut, namun kekuatan yang dikandungnya luar biasa. Air yang diam di sebuah telaga bisa menghanyutkan. Air menyatukan berbagai bahan bangunan dari unsur keras sehingga membentuk dinding yang kokoh. Air laut bisa berubah menjadi tsunami dahsyat yang mampu meluluhlantakkan sebuah kota. Air juga menjadi faktor kunci kehidupan makhluk lain, seperti hewan dan tumbuhan. Prinsip dasar pengobatan hado adalah gelombang dan resonansi. Ketika gelombang pada berbagai tempat di tubuh manusia terganggu maka tubuh manusia juga terganggu. Jika situasi ini terjadi, gelombang luar yang baru dapat masuk ke sel tubuh yang terganggu untuk kemudian beresonansi dengan sel tubuh yang terganggu tersebut. Di pihak lain, gelombang intrinsik tubuh yang terganggu itu sendiri akan tersimpan ini adalah gambaran sederhana mengenai pengobatan hado. Hado adalah gelombang ketika bentuk suatu gelombang yang berlawanan dengan bentuk gelombang intrinsik suatu benda digunakan maka gelombang intrinsik benda tersebut dapat tertahan dengan menempatkan suatu gelombang di atas gelombang yang lainnya maka sifat asli gelombang yang lainnya akan hilang. Prinsip menahan

gelombang benda yang diuji dengan cara memberikan gelombang yang berlawanan, tidak hanya terbatas untuk gelombang suara. Prinsip ini berlaku untuk semua gelombang (hado). Pengobatan hado juga memakai konsep tadi untuk menyembuhkan pasien dengan cara mengirim hado yang dapat menahan hado yang tidak diinginkan yang ada dalam tubuh pasien. Untuk menolong orang sakit, terlebih dahulu diperiksa hado orang tersebut. Selanjutnya, disiapkan air sebagai media yang menerima transfer informasi (gelombang tubuh yang diperiksa) dari instrumen hado. Air ini bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh yang terganggu tersebut. Air hado yang tercipta ini akan meresap ke dalam molekul, atom, dan partikel sub-atom, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, untuk menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang tersebut. Dengan meminum air hado ini, orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang terganggu.<sup>16</sup> Pengobatan alternatif hampir tidak pernah kehilangan peminat atau pasiennya. Alasan masyarakat menggunakan pengobatan alternatif sebagai pendamping dari pengobatan secara medis bahkan dijadikan sebagai ikhtiar pilihan kedua ketika pengobatan secara medis tak selalu menjanjikan kesembuhan. Salah satu pengobatan alternatif yang populer di masyarakat saat yaitu pengobatan

---

<sup>16</sup>Yedi Purwanto, Jurnal Terapi Air, Edisi 13 7 April 2008

yang menggunakan air doa atau dapat disebut juga dengan pengobatan air ruqyah.

Pengobatan yang dilakukan oleh Ustadz Nur Hasyim adalah jenis pengobatan non medis atau pengobatan alternatif yang ia prakteknya dengan menggunakan air ruqyah. Pengobatan ini sudah lama dilakukannya dalam mengobati berbagai penyakit terutama penyakit stroke. Dalam pengobatan ini air yang ia gunakan sudah diberi doa-doa khusus yang mempunyai energi spiritual yang tinggi. Sehingga dalam prosesnya dibutuhkan keyakinan yang kuat dari pasien untuk sembuh. Air ruqyah yang diberikan adalah usaha untuk memulihkan kesehatan pada seseorang dengan media air yang dibacakan Doa yang dilakukan dua pihak atau lebih yang satu adalah profesional penolong dan yang lain adalah petolong atau yang ditolong. *Air ruqyah* atau *air doa* merupakan suatu pengobatan alternatif, yang mana kekuatan energi yang terkandung didalamnya sangatlah kuat. Oleh karena itu, sistem penyembuhan dengan *air ruqyah* ini dapat dikatakan sebagai sistem penyembuhan/ terapi sugesti jiwa. Karena sistem penyembuhan/ terapi jenis ini sangat sulit dijelaskan dengan rasional. Namun sangat ampuh bagi pasien yang memiliki tingkat “keyakinan dunia ghaib”. Sistem pengobatan *air ruqyah* atau *air doa* ini mulai disempurnakan dan dilakukan oleh sebagian besar orang Arab sesuai dengan tuntunan atau ajaran (Islam) yang ada. Berawal dari sinilah



pengobatan *air ruqyah* atau *air doa* mulai berkembang termasuk di negara Indonesia seiring dengan masuknya Islam ke Indonesia. Pada saat itu di Indonesia sendiri pengobatan *air ruqyah* atau *air doa* masih kurang mendapatkan perhatian dan belum begitu berkembang. Namun seiring dengan berjalannya waktu, pengobatan *air ruqyah* atau *air doa* di Indonesia mulai berkembang hingga saat ini.

Efek yang terdapat dalam air ruqyah memang sangat dahsyat, karena sudah terbukti melalui pengobatan-pengobatan yang ada. Namun, ini juga ada kaitannya dengan sugesti seseorang. Sugesti adalah pengaruh atas jiwa atau perbuatan seseorang, sehingga pikiran, perasaan dan kemauannya terpengaruh, dan dengan begitu orang mengakui atau meyakini apa yang dikehendaki dari padanya.<sup>17</sup> Jadi, sugesti itu pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri, maupun yang datang dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkutan jadi sugesti adalah pengaruh yang dikenakan kepada pihak lain, yakni yang disugesti. Sebenarnya pengaruh sugesti tidak terbatas pada orang lain. pengaruh sugesti tidak selalu berlaku untuk pihak lain, tetapi juga pada diri sendiri. Seperti dalam pengobatan ini, seseorang mempunyai kepercayaan atau sugesti yang tinggi terhadap air ruqyah yang diberikan.

---

<sup>17</sup>Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 161.

Sehingga, membuat seseorang percaya dan semangat untuk sembuh dalam melawan penyakitnya.

Selain adanya sugesti, terapis juga mempunyai kharisma. Secara Etimologi kata kharisma berasal dari bahasa Yunani “*Charisma*” yang berarti karunia atau bakat khusus. Orang yang berbakat khusus disebut juga karismatik. Dalam kamus ilmiah populer kata kharisma diartikan sebagai wibawa, kewibawaan atau karunia kelebihan dari Tuhan, anugerah kelebihan/keistimewaan seseorang yang diberikan oleh Tuhan atau sesuatu kelebihan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan pemberian Tuhan.<sup>18</sup> Oleh karenanya seseorang pribadi berkharisma adalah seorang terhadap siapa orang percaya bahwa dia itu mempunyai kemampuan yang sangat mengesankan, yang seringkali dipikirkan dari suatu jenis ghaib, yang membuat dia terpisah dari yang biasa. Jadi, keduanya ini sangat mendukung seseorang untuk berobat di Pengobatan Alternatif yang tidak sama sekali melibatkan alat atau obat medis yang seringkali dijumpai di Rumah Sakit. Selain itu air juga sangat berpengaruh dalam tubuh sehingga sangat membantu dalam proses pengobatan ini.

Air bermanfaat untuk memperbaiki gelombang dalam tubuh yang terganggu. Air mempunyai banyak manfaat bagi

---

<sup>18</sup>Pius A. Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 333-334.

manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah menciptakan air guna menjadikan ekosistem di bumi ini berlangsung seimbang. Air bisa menjadi kawan manusia jika manusia mampu mengolahnya dengan bijaksana. Air juga bisa menjadi lawan yang membahayakan manusia bila manusia berbuat serakah dan tidak bijaksana. Salah satu manfaat air adalah untuk pengobatan. Pengobatan dengan terapi air ternyata dapat pengakuan baik dari sisi agama, juga sisi ilmuwan. Masaru Emoto adalah salah satu peneliti yang membuktikan kehebatan air dari sisi ilmiah. Dari sisi agama terdapat beberapa hadist Nabi Saw yang menerangkan manfaat air. Ini suatu perpaduan bahwa manusia mendapat kebenaran melalui keyakinan agama dan ilmiah sekaligus.

Bagi pemeluk agama Islam pengobatan menggunakan air merupakan salah satu alternatif dalam ikhtiar atau usaha menghilangkan penyakit yang ada dalam diri. Hal penting yang perlu dijaga adalah akidah Tauhid bahwa air hanya sarana pengobatan, Allah yang menyembuhkan.<sup>19</sup>

Air datang ke bumi sebagai jawaban atas doa-doa kita, dan proses itu masih berlangsung masih bahkan sampai sekarang. Doa bahwa hidup akan dilahirkan, bernafas dan berakar. Doa bahwa alam akan makmur, berkembang, menimang apa yang oleh pribumi disebut “lingkaran

---

<sup>19</sup>Yedi Purwanto, *Seni Terapi Air*, Jurnal Sosioteknologi edisi 13, 7 April 2008.

kehidupan”. Air dapat membentuk kristal-kristal yang spektakuler, karena kata-kata itu adalah bentuk dari doa. Ketika sesuatu selaras dengan prinsip alam dan sesuatu itu berinteraksi dengan air, hasilnya adalah pembentukan kristal-kristal yang indah. Ini karena alam sendiri adalah hasil doa. Air diberikan sebagai jawaban doa kita untuk kehidupan, untuk evolusi, sehingga manusia dapat melihat kearah air dan menawarkan doa-doanya.<sup>20</sup>

Air dianggap sebagai bahan pelarut bagi segala bentuk cairan dalam tubuh. Seperti yang terdapat di dalam organ pencernaan, darah, dan air seni. Para dokter menemukan fakta bahwa keringat beserta air dapat mengeluarkan zat-zat yang berbahaya, oleh sebab itu kita sangat dianjurkan setiap hari mandi dengan teraur dan minum air sesuai dengan takaran per harinya. Karena salah satu penyebab kurangnya air putih adalah stroke.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Masaru Emoto, *Secret Life Of Water*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko, (Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 114-115.

<sup>21</sup>Sa'id Hamad, *Pengobatan Penyakit dengan Terapy Air*, (Jakarta : Aksara Qalbu, 2007), h. 31.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien telah menjalankan pengobatan alternatif dengan metode yang sama namun ada beberapa yang berbeda. Kesamaannya terletak pada setiap pasien harus meminum air ruqyah tersebut, dan ada juga yang digunakan untuk mandi ruqyah. Proses yang pertama yaitu meminum air ruqyah. Adapun langkah-langkah meminum air ruqyah adalah sebagai berikut:
  - a. Sediakan gelas atau gelas kecil dan beri sedikit air putih.
  - b. Tuangkan Air Ruqyah ke dalam gelas tersebut.
  - c. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibtal qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...)
  - d. Setelah membaca doanya semua, kemudian minumlah air ruqyah ini dengan duduk menghadap kiblat atau barat. Boleh duduk bersila atau di kursi, jangan minum air ruqyah ini dengan berdiri. Usahakan dengan duduk, apabila tidak mampu duduk boleh dengan berbaring atau miring diatas tempat tidur bagi yang sakit parah.

- e. Setelah minum air ruqyah untuk segala hajat dan mengobati segala penyakit ini berdoalah kepada Allah sebutkan penyakit dan minta disembuhkan oleh Allah berkah air ruqyah ini dengan keyakinan dan keikhlasan. Insya Allah akan segera di beri kesembuhan.

Selanjutnya dengan cara mandi Air Ruqyah, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Sediakan ember berisi air bersih yang kira-kira cukup untuk 11 guyuran dengan gayung. Airnya boleh air biasa, air hangat atau air dingin.
2. Campurkan 3 gelas air ruqyah dan aduklah.
3. Guyurlah badan Anda dengan air biasa sampai seluruh badan Anda basah.
4. Bacalah basmallah 1 kali, syahadat 1 kali, istighfar 1 kali, sholawat tibbil qulub 1 kali, khauqolah (lakhaulawalaquwata...) Bacaannya dalam hati saja. Kemudian guyurlah badan dengan air garam sebanyak 11 guyuran saja. Upayakan agar semua kulit di badan tersiram air ruqyah. Apabila ada air sisa, maka dibuang saja. Hitung dengan benar guyuran air ruqyah yang di lakukan, jangan lebih atau kurang. Tidak perlu menunggu sampai guyuran air ruqyah kering di badan, boleh langsung mandi dengan sabun dan air biasa.

Setelah melakukan keduanya selipkan juga doa “Ya Allah sembuhkanlah hamba dari berbagai penyakit yang

ada pada tubuh hamba, baik yang medis maupun yang non medis, baik dhohir maupun yang ghaib karena jika Engkau yang menyembuhkan hamba yakin penyakit itu tidak ada yang tertinggal pada tubuh hamba. Lantaran air Ruqyah Al Karomah. Al Fatikhah”

2. Efek yang terdapat dalam air ruqyah memang sangat dahsyat, karena sudah terbukti melalui pengobatan-pengobatan yang ada. Air datang ke bumi sebagai jawaban atas doa-doa kita, dan proses itu masih berlangsung masih bahkan sampai sekarang. Air Ruqyah yang diberikan sangat mempengaruhi peningkatan kesehatan pasien. Bagi pemeluk agama Islam pengobatan menggunakan air merupakan salah satu alternatif dalam ikhtiar atau usaha menghilangkan penyakit yang ada dalam diri. Hal penting yang perlu dijaga adalah akidah Tauhid bahwa air hanya sarana pengobatan, Allah yang menyembuhkan. Air dianggap sebagai bahan pelarut bagi segala bentuk cairan dalam tubuh. Seperti yang terdapat di dalam organ pencernaan, darah, dan air seni. Para dokter menemukan fakta bahwa keringat beserta air dapat mengeluarkan zat-zat yang berbahaya, oleh sebab itu kita sangat dianjurkan setiap hari mandi dengan teratur dan minum air sesuai dengan takaran per harinya. Karena salah satu penyebab kurangnya air putih adalah stroke.

## **B. Saran-Saran**

Setelah turun ke lapangan secara langsung, serta berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian. Terdapat beberapa catatan dalam penelitian tentang pengobatan alternatif air ruqyah al-karomah di desa Jatijajar ini. Beberapa catatan dan saran tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi subjek yang diteliti

Diharapkan lebih meningkatkan ibadahnya dan tetap banyak meminum air putih ataupun air ruqyah meskipun sudah sembuh. Kemudian pasien-pasien yang sudah sembuh ini selalu meningkatkan pengetahuan mengenai agama ataupun yang lain agar bisa selalu berprasangka baik terhadap situasi apapun yang dihadapi.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan keluarga dan masyarakat bisa saling bekerja sama dalam membantu proses penyembuhan pasien penyakit stroke. Karena sebagai manusia yang masih memiliki persaudaraan sebaiknya harus tetap saling tolong-menolong satu sama lain. Agar bisa mempercepat proses penyembuhannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil subjek penelitian yang sama bisa mengembangkan hasil penelitian ini. Dengan mengambil sisi-sisi atau aspek lain yang belum tersentuh dalam pembahasan skripsi ini.



Serta diharapkan lebih bisa berhubungan secara intens terhadap pihak-pihak terkait yang mengitari kehidupan dari subjek. Sehingga dapat lebih dalam mengenai subjek yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Yasir, Fadlan. *Terapy Gangguan Jin Dengan Ruqyah dan do'a*. Boyolali: Umaimatama Production, 1992.
- Anwar, Saifiddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Ed. Rev., Cet. Ke-14 Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Auryn, Virzara. *Mengenal dan memahami STROKE*. Jogjakarta: Kata Hati, 2007.
- Bangun, Abednego dan Roy M. Hutasoit, *Sehat Itu Muda*. Bandung: Indonesia Publishing House 2015.
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Buplik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Predana Media Group, 2007.
- Dapertemen Agama RI, Terjemah Tafsir Per Kata: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, Bandung: CV Insan Kamil, 2010.
- Darotin, Rida. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 2 No. 2 Nopember 2017.
- El- Fidausy, M. Irfan. *Keajaiban Air*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2009.
- Emoto, Masaru. *Secret Life Of Water*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Emoto, Masaru. *Secret Life Of Water "Menguak Rahasia Mengapa Air Dapat Menyembuhkan"*. (judul asli: *Mizu*

- Wa KatoeWo Shitteru2), terj. Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006.
- Emoto, Masaru. *The True Power of Water “Hikmah Air Dalam Olahjiwa”*. (judul asli: *Mizu No Maryoku-Kokoro To Karada No Uotaa Hiiringu*), terj. Azam, Bandung: MQ Publishing, 2008.
- Emoto, Masaru. *The True Power Of Water*, di terjemahkan oleh Abdullah Gymnastiar. Bandung MQ Publishing 2006.
- Hamad, Sa'id . *Pengobatan Penyakit dengan Terapy Air*. Jakarta: Aksara Qalbu, 2007.
- Hamidin, A.S *Kebaikan Air Putih (Terapi untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan, dan Kecantikan)*. Yogyakarta: Media Pressido, 2010.
- Hari, A.R. *Terapi Air*. Bandung: Nuansa, 2007.
- Hasan, Maimunah. *Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001
- Iranto, Koes. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: CV Alfabeta 2014.
- Kasim Novarina, Vivin.. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol 13 No. 3 Januari 2017.
- Latief, Abdul *Obat Tradisional*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munir, Samsul, dan Haryanto Al-Fandi, Energi Zikir: Menentramkan jiwa Membangkitkan Optimisme, Jakarta: Amzah, 2008.
- Najmah, *EPIDEMIOLOGI : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

- Noviana. *Terapi Ruqyah bagi Penderita Gangguan Emosi di Bengkel Rohani Ciputat*, Skripsi. Uin Syarifhidayatulloh, 2010.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera hati, 2002.
- Rijjati, Wardani Sri dan Djarlis Gunawan, *Jurnal Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Pengobatan Oleh Jamaah di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya*. vol. 6 , No. 1, Maret 2017.
- Saifulloh, Muhammad. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2016
- Satori, Djama'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Teknik Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Soeharto, Imam. *Serangan Jantung dan Stroke*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitan : Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991.
- Sudarni, *Konsep Pengobatan Tradisional Menurut Primbon Jawa*, Jurnal Humaniora Vol 1 No. 1 Januari 2002
- Sugiono, *Metode Penelitian : Dalam Teori Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Susilawati, Retno. *Setetes Air Sejuta Kehidupan*. Malang: Uin Press, 2006.

Tilong, Adi D. *Kitab Herbal Khusus Terapi STROKE*.  
Jogjakarta: D-Medika, 2012.

Yusuf, Syaikh bin Ismail an-Nabhani, *Terapi Dengan Asmaul  
Husna*, diterjemahkan oleh M. Alwi Fuadi. Yogyakarta:  
Madania, 2010.

<https://www.academia.edu/people/search?utf8=%E2%9C%93&q=manfaat+air> diakses pada tanggal 4 juni 2018 pada jam 11.44

<https://www.alodokter.com/stroke/pencegahan> diakses pada tanggal, 5 Agustus 2018

[https://www.google.com/search?hl=in&biw=1366&bih=659&ei=e03WXNXoOI\\_crQGhGIHQCA&q=arti+syahadat.pdf&oq=arti+syahadat.pdf&gs\\_l=psyab.3...1674172.1682564..1683347...1.0..0.579.2823.3j10j1j1j0j1.....0....1..gws-wiz.....0i67j0i7i30j0j0i10i67j0i10j0i13j0i7i10i30j0i8i7i30.NfSWooBN78E](https://www.google.com/search?hl=in&biw=1366&bih=659&ei=e03WXNXoOI_crQGhGIHQCA&q=arti+syahadat.pdf&oq=arti+syahadat.pdf&gs_l=psyab.3...1674172.1682564..1683347...1.0..0.579.2823.3j10j1j1j0j1.....0....1..gws-wiz.....0i67j0i7i30j0j0i10i67j0i10j0i13j0i7i10i30j0i8i7i30.NfSWooBN78E) diakses pada tanggal 5 Agustus 2018

<https://www.pelangiblog.com/2016/08/sholawat-thibbil-qulub-faidah-fadhilah.html> diakses pada tanggal 5 Agustus 2018

## LAMPIRAN



**Ibu Tursini pasien penyakit stroke**



**Ibu Sakinah Pasien Penyakit Stroke**



**Bapak Kamsudin Penderita Penyakit Stroke**



**Nita Yulia Mujiyanti Penderita Penyakit Stroke**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Nadhif
2. Tempat & Tgl Lahir : Kebumen, 07 Desember 1997
3. Umur : 21 Tahun
4. Alamat : Desa Jatijajar, Dukuh  
Blangkunang Selatan, RT  
01/RW05, Kecamatan Ayah,  
Kabupaten Kebumen.
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. NO HP/WA : 085700599733
8. E-Mail : [azminadhifah9@gmail.com](mailto:azminadhifah9@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK TARBIYATHUL MASYHITO  
DEMANGSARI, lulus tahun 2002, (Berijazah)
  - b. SD N 01 JATIJAJAR, lulus tahun 2009, (Berijazah)
  - c. SMP MAARIF NU 2 KEMRANJEN, lulus tahun  
2012, (Berijazah)
  - d. SMA MAARIF NU 1 KEMRANJEN, lulus tahun  
2015, (Berijazah)
  - e. UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2019  
(Berijazah)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren ROUDHOTUL QURAN, Sirau,  
Kemranjen, Banyumas.

Semarang, 22 Februari 2019

**Penulis**

**Nadhif**  
**NIM. 1504046012**